

PENGARUH MODEL *PEMBELAJARAN VISUALIZATION, AUDITORY, KINESTETIC (VAK)* DALAM KEMAMPUAN MENGEVALUASI ANEKDOT *TIDUR DUIT MENGALIR* DARI ASPEK MAKNA TERSIRAT OLEH SISWA KELAS X SMK PAB 3 MEDAN ESTATE TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018

SKRIPSI

*Di Ajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

YENNI ERIA HASIBUAN

NPM : 1302040158



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

ABSTRAK

Yenni Eria Hasibuan. 1302040158. Pengaruh Model Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) dalam Kemampuan Mengevaluasi Anekdote *Tidur Duit Mengalir* dari Aspek Makna Tersirat oleh Siswa Kelas X SMK PAB 3 Medan Estate. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2017.

Masalah penelitian ini adalah siswa tidak mampu Mengevaluasi Anekdote *Tidur Duit Mengalir* dari Aspek Makna Tersirat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) dalam Kemampuan Mengevaluasi Anekdote *Tidur Duit Mengalir* dari aspek makna tersirat oleh siswa kelas X SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2017-2018. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas X SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2017-2018 berjumlah 70 siswa terdiri dari 2 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan random sampling, kelas yang terpilih menjadi dua sampel pada penelitian ini yaitu kelas X_{Ap} sebagai kelas eksperimen berjumlah 35 siswa dan kelas X_{Ak} sebagai kelas kontrol berjumlah 35 siswa, jumlah keseluruhan siswa yaitu 70 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian posttest-only control design dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes penugasan berupa teks tertulis.

Diketahui kemampuan mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari aspek makna tersirat dengan menggunakan Model Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) adalah baik sekali atau 85,0 dan kemampuan mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari aspek makna tersirat tanpa menggunakan Model Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) adalah cukup atau 65,0. Berdasarkan uji-t diperoleh nilai pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $170 > 0,149$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) dalam mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari aspek makna tersirat Oleh Siswa Kelas X SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2017-2018.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr. Wb

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya, disusun dengan sebaik mungkin oleh penulis. Adapun judul dari penelitian ini adalah **Pengaruh Model Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) dalam Kemampuan Mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari Aspek Makna Tersirat oleh Siswa Kelas X SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2017-2018.**

Shalawat dan salam kepada Rasulullah sebagai *Khataman Nabiyyin*, yakni Nabi terakhir, Nabi yang membawa umatnya *Minadzzulumati Illannuur*, dari zaman Jahiliyah ke zaman yang terang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi seperti saat ini. Semoga kita termasuk umat yang mendapatkan syafaatnya dihari yaumiil akhirnanti. Amin...Amin...Amin ya Robbal'aalamin. Penulis sadar bahwa dalam skripsi ini, masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Kesalahan dan kekurangan tersebut tentu dapat dijadikan peluang untuk meningkatkan penelitian selanjutnya. Akhirnya penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak masukan dan bimbingan moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih yang setulusnya dan sebesar-besarnya kepada yang teristimewa **Ayahanda Lokot Hasibuan** dan **Ibunda Rohana Marpaung**, dengan

jerih payah mengasuh dan mendidik, kasih sayang, doa restu, nasehat dan pengorbanan yang tidak ternilai begitu sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini. Di sisi lain, penulis juga mengucapkan termakasih kepada :

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis.
4. **Dr. Mhd Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Ibu **Aisiyah Azry, M.Pd.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. **Dr. Charles Butar-butar M.Pd.**, dosen penguji skripsi.
7. Seluruh dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan dan keterampilan selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
8. Bapak dan Ibu staf pegawai **Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan** Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.

9. **Drs. H. Amaluddin, M.M.**, Kepala Sekolah SMK PAB 3 Medan Estate yang telah memberikan izin riset di sekolah beserta para guru dan siswa yang telah membantu melengkapi data penelitian ini.
10. Adik-adik tersayangku **Sri Widari Hasibuan** dan **Putih Agustina** yang telah memberikan semangat yang tiada henti, mendampingi saat berjuang menyelesaikan skripsiku dan memberikan doa terbaik.
11. Keluarga besar dan sanak saudara lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih sudah mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis selama ini.
12. Seluruh teman-teman **Stambuk 2013** kelas A sore Bahasa dan Sastra Indonesia yang sudah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat hidup **Indra Syahputra** yang selalu mendukung dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Sahabat **Irma Suryanti** terima kasih telah meluangkan waktu dan memberi semangat saat menyelesaikan skripsiku.

Medan, Maret 2018

Penulis

Yenni Eria Hasibuan
1302040158

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Pengertian Model Pembelajaran	8
2. Model Pembelajaran <i>Visualization, Auditory, Kinesthetic</i> (VAK)	9
2.1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Visualization, Auditory,</i> <i>Kinesthetic</i>	9
2.2 Langkah-langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Visualization,</i>	

<i>Auditory, Kinestic (VAK)</i>	10
3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Visualization, Auditory, Kinestic (VAK)</i>	11
3.1 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Visualization, Auditory, Kinestic (VAK)</i>	11
3.2 Kelemahan Model Pembelajaran <i>Visualization, auditory, kinesthetic (VAK)</i>	12
4. Model Pembelajaran Konvensional	13
4.1 Pengertian Model Pembelajaran Konvensional	13
4.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Konvensional	13
5. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Konvensional	14
5.1 Kelebihan Model Pembelajaran Konvensional	14
5.2 Kelemahan Model Pembelajaran Konvensional	14
6. Hakikat Kemampuan mengevaluasi anekdot dari aspek makna tersirat	15
6.1 Pengertian mengevaluasi anekdot dari aspek makna tersirat	15
6.2 Pengertian Makna tersirat	15
7. Pengertian Anekdot	15
7.1 Ciri-ciri Anekdot	16
7.2 Mendata pokok-pokok isi Anekdot	16
7.3 Mengidentifikasi penyebab kelucuan anekdot	18
7.3.1 Menyimpulkan makna tersirat dalam anekdot	19

B. Kerangka Konseptual	21
C. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
1. Lokasi Penelitian	23
2. Waktu Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	24
1. Populasi	24
2. Sampel	25
C. Metode Penelitian	26
D. Variabel Penelitian	29
E. Defenisi Operasional Variabel	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Data Penelitian	35
1. Skor Mentah Kelas Eksperimen	36
2. Skor Mentah Kelas Kontrol	37
B. Mencari Mean dan Standar Deviasi	39
C. Persyaratan Pengujian Hipotesis	46
1. Uji Normalitas	47
2. Uji Homogenitas	49

D. Pengujian Hipotesis.....	52
E. Deskripsi Hasil Penelitian	53
F. Keterbatasan Penelitian	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Simpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Pelaksanaan Penelitian	24
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	25
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	26
Tabel 3.4 Desain Penelitian.....	26
Tabel 3.5 Langkah-langkah Pembelajaran dalam Kelas Eksperimen.....	27
Tabel 3.6 Langkah-langkah Pembelajaran dalam Kelas Kontrol.....	28
Tabel 3.7 Aspek Penilaian mengevaluasi anekdot dari aspek makna tersirat.....	31
Tabel 4.1 Skor Mentah Nilai Eksperimen.....	36
Tabel 4.2 Skor Mentah Nilai Kontrol	37
Tabel 4.3 Tabel Kinerja Mencari Nilai Akhir Siswa untuk Posttest Kelas Eksperimen.....	40
Tabel 4.4 Tabel Konversi Kelas Eksperimen dalam Skala Nilai 10-100.....	41
Tabel 4.5 Nilai Akhir Siswa Kelas Eksperimen.....	41
Tabel 4.6 Presentasi Nilai Akhir Untuk Kelas Eksperimen.....	43
Tabel 4.7 Tabel Kinerja Mencari Nilai Akhir Siswa untuk posttest kelas Kontrol	44
Tabel 4.8 Tabel Konversi Kelas Kontrol dalam Skala Nilai 10-100	44
Tabel 4.9 Nilai Akhir Siswa Kelas Kontrol	45
Tabel 4.10 Presentasi Nilai Akhir Untuk Kelas Kontrol.....	46
Tabel 4.11 Ujian Normalitas Data Kelas Eksperimen	48

Tabel 4.12 Ujian Normalitas Kelas Kontrol

49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	59
Lampiran 2. Daftar Hadir Kelas Eksperimen.....	64
Lampiran 3. Tes Kemampuan	65
Lampiran 4. Lembar Jawaban Siswa	66
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	70
Lampiran 6. Daftar hadir kelas kontrol	75
Lampiran 7. Tes Kemampuan	76
Lampiran 8. Lembar jawaban siswa.....	77
Lampiran 8. K 1	81
Lampiran 9. K2	82
Lampiran 10.K3	83
Lampiran 11.Berita Acara Bimbingan Proposal	84
Lampiran 12. Berita Acara Bimbingan Skripsi	85
Lampiran 13. Lembar Pengesahan Proposal.....	86
Lampiran 14. Surat Permohonan Proposal.....	87
Lampiran 15. Surat Pengesahan Skripsi	88
Lampiran 16. Surat Permohonan Skripsi	89
Lampiran 16. Lembar Pengesahan Skripsi	90
Lampiran 17. Surat Permohonan Ujian Skripsi.....	91
Lampiran 18. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	92
Lampiran 19. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi Pembahas.....	93

Lampiran 20. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi Pembimbing	94
Lampiran 21. Surat Keterangan	95
Lampiran 22. Surat Pernyataan Plagiat	96
Lampiran 23. Permohonan Perubahan Judul Skripsi.....	97
Lampiran 24. Surat Riset	98
Lampiran 25. Surat Balasan Riset	99
Lampiran 26. Tabel Nilai T	100
Lampiran 27. Tabel Nilai Z.....	101
Lampiran 28. Daftar Riwayat Hidup	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, ada pihak yang memberitahukan dan ada pihak yang diberi tahu. Hal ini terdapat pada masyarakat manapun. Seseorang dapat berkomunikasi dengan baik, bila menguasai sistem bahasa yang dipakai dimasyarakat. Hal ini terlihat dari separuh waktu setiap hari digunakan untuk berbahasa lisan (menyimak dan berbicara), dan sebagian kecil digunakan untuk membaca dan menulis. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir (Dawson, 1963:3).

Keterampilan berbahasa mencakup empat komponen, adapun empat komponen itu adalah mendengar (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya memiliki hubungan yang erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Mendengar (menyimak) sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi kehidupan manusia.

Mendengar (menyimak) merupakan alat komunikasi yang dapat menjalin terjadinya komunikasi, tanpa adanya pendengar (penyimak) maka yang ingin disampaikan tidak akan tersampaikan atau komunikasi tidak berjalan dengan

sempurna. Tarigan (2008:8) “Komunikasi mempersatukan para individu dalam kelompok-kelompok dengan jalan menggolongkan konsep-konsep umum.

Mendengar adalah aktivitas berbahasa yang paling utama namun memiliki kaitan yang erat dengan keterampilan berbahasa lainnya. Untuk dapat mendengar dengan baik, pendengar harus fokus pada hal yang akan didengarkan, meninggalkan hal-hal yang tidak berhubungan dengan yang akan didengarkan. Keterampilan mendengar sangat penting diajarkan pada siswa agar mereka lebih memiliki kemampuan mendengar (menyimak) yang baik.

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh peneliti saat melakukan program lapangan (PPL), terlihat bahwa siswa memilih diam dari pada berbicara saat ditanya tentang materi yang telah diajarkan semua itu karena siswa tidak mampu atau tidak fokus dalam menyimak materi yang telah disampaikan dan permasalahan lain yang membuat siswa sulit untuk menyimak yaitu karena mereka bosan dengan model pembelajaran yang tidak bervariasi. Seperti yang terlihat dilapangan, pada umumnya hanya mengajarkan siswa dengan model yang hanya menuntut siswa memecahkan masalah dengan cara mereka sendiri. Sehingga siswa kurang berminat dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan uraian sebelumnya, diketahui bahwa mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari aspek makna tersirat adalah kompetensi dasar yang wajib dipelajari siswa, sementara kemampuan mengevaluasi siswa kurang yang disebabkan kemampuan mendengar (menyimak) siswa rendah dan untuk mengatasi hal tersebut,

dibutuhkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Salah satu model pembelajaran yang aktif adalah model *visualization, auditory, kinesthetic* (VAK). Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran dimana siswa bekerja secara kelompok secara bersama mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari aspek makna tersirat yang akan ditayangkan. Sehingga dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa dapat lebih mampu menyimak serta mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari aspek makna tersirat dengan baik.

Dengan alasan tersebut maka penelitian ini berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) dalam Kemampuan Mengevaluasi Anekdote *Tidur Duit Mengalir* dari Aspek Makna tersirat oleh siswa kelas X SMK PAB 3 MEDAN ESTATE Tahun Pembelajaran 2017-2018.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMK PAB 3 Medan Estate dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Masih ada ditemukan beberapa siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran dan ada juga beberapa siswa yang sering mendominasi berbicara ketika proses belajar mengajar.
- b. Model pembelajaran yang kurang variatif, sehingga siswa kurang tertarik untuk mempelajarinya.
- c. Dalam mengevaluasi anekdot ada empat aspek yaitu:

- 1) Mendata pokok-pokok isi anekdot
- 2) Mengidentifikasi penyebab kelucuan anekdot
- 3) Menyimpulkan makna tersirat dalam anekdot
- 4) Membandingkan anekdot dengan humor

Dalam penelitian, peneliti hanya meneliti tiga aspek yaitu:

- 1) Mendata pokok-pokok isi anekdot.
- 2) Mengidentifikasi penyebab kelucuan anekdot.
- 3) Menyimpulkan makna tersirat dalam anekdot.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengaruh model pembelajaran *visualization, auditory, kinesthetic* (VAK) dalam kemampuan mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari aspek makna tersirat oleh siswa kelas X SMK PAB 3 MEDAN ESTATE Tahun Pembelajaran 2017-2018.

D. Rumusan Masalah

Penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan terarah apabila perumusan masalahnya jelas. Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini fokus pada suatu sasaran. Rumusan masalah merupakan titik tolak dari perumusan hipotesis atau pernyataan penelitian nantinya dan dari rumusan masalah dapat menghasilkan topik penelitian atau judul dari penelitian ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana kemampuan mengevaluasi anekdot *tidur duit mengalir* dari aspek makna tersirat dengan Model Pembelajaran *Visualization, Auditory Kinenstetic* (VAK) oleh siswa kelas X SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2017-2018?
2. Bagaimana kemampuan Mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari Aspek Makna Tersirat dengan Model Pembelajaran Konvensional oleh siswa kelas X SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2017-2018?
3. Adakah Pengaruh Model Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinestetik* (VAK) Terhadap Kemampuan Mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* oleh siswa kelas X SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2017-2018?

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai dan demikian juga pada peneliti lakukan. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menjawab masalah penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan Mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari Aspek Makna Tersirat dengan menggunakan model pembelajaran

Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK) oleh siswa kelas X SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2017-2018.

2. Untuk mengetahui kemampuan Mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari Aspek Makna Tersirat dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional oleh siswa kelas X SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2017-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) dalam kemampuan mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari Aspek Makna Tersirat oleh siswa kelas X SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2017-2018.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, untuk mempermudah siswa dalam berlatih dan belajar keterampilan menyimak khususnya dalam mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari Aspek Makna Tersirat.
2. Bagi guru, sebagai upaya untuk memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, sebagai upaya peningkatan kualitas dan prestasi khususnya mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, sebagai masukan agar dalam pembelajaran mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari Aspek Makna

Tersirat guru dapat menerapkan model pembelajaran yang menunjang peningkatan kemampuan menyimak sehingga prestasi siswa dalam menyimak dapat meningkat.

3. Bagi sekolah, yaitu dapat memberikan semangat bagi guru-guru di sekolah tersebut untuk melaksanakan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar siswa.
4. Bagi peneliti, mendapatkan pengalaman langsung pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari Aspek Makna Tersirat.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Dalam kegiatan penelitian ilmiah, kerangka teoretis memuat sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penggunaan teori yang kuat membuat besar kemungkinan suatu penelitian mempunyai dasar yang kuat dalam memperoleh suatu kebenaran, teori-teori tersebut digunakan sebagai landasan dan titik acuan dalam pembahasan selanjutnya sehingga peneliti dan pembaca berada pada interpretasi yang sama.

Pemahaman akan sesuatu sudah pasti membutuhkan pemikiran. Hal ini berkaitan dengan firman Allah SWT, dalam Al-qur'an surat Al-Israa, ayat 36 yang berbunyi:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْتَهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya : "Dan janganlah mengikuti apa yang engkau tidak mempunyai pengetahuan tentang itu, sesungguhnya pendengaran dan penglihatan oleh hati akan diminta pertanggungjawabannya."

Dengan demikian jelas Allah menganjurkan agar manusia mempunyai ilmu pengetahuan.

1. Pengertian Model Pembelajaran

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling utama sebagai tindak pelaksanaan usaha pendidik. Berhasil tidaknya tujuan pendidikan sangat ditentukan oleh proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik melalui proses belajar, seseorang akan mengalami perubahan dalam tingkah lakunya, sebagai hasil dari belajar yang dilakukannya. Banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran sangat berperan dalam proses belajar siswa.

Model pembelajaran adalah suatu teori pengetahuan mengenai proses pembelajaran yang dikembangkan untuk mempermudah proses belajar mengajar. Hal itu juga diungkapkan oleh Rusman (2011:123) bahwa model pembelajarann biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, sosiologis atau teori lain yang mendukung.

Model pembelajaran menurut Arends (1997:7) menyatakan *“the term teaching mode refers to a particular approach to instruction that includes its goals, syntax, Environment, and managment system.”* Artinya, istilah model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuan, sintaks, lingkungan dan sistem pengolahanya. Model pembelajaran adalah rangkaian kegiatan belajar siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran

tertentu, maksudnya adalah para guru boleh memberikan corak kepada model pembelajaran dan didasarkan kepada asumsi yang berkaitan.

2. Model pembelajaran Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK)

2.1 Pengertian Model Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK)

Pembelajaran *visualization, auditory, kinesthetic* (VAK) adalah model pembelajaran yang mengoptimalkan ketiga modalitas belajar tersebut untuk menjadikan siswa merasa nyaman. Beberapa pengertian Pembelajaran *visualization, auditory, kinesthetic* (VAK) di antaranya yaitu : Pembelajaran *visualization, auditory, kinesthetic* (VAK) merupakan tiga modalitas yang dimiliki oleh setiap manusia. Ketiga modalitas tersebut kemudian dikenal sebagai gaya belajar. Gaya belajar merupakan kombinasi dari bagaimana seseorang dapat menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi (DePorter, 1999:112).

Pembelajaran *visualization, Auditory, kinesthetic* adalah model pembelajaran yang mengoptimalkan ketiga modalitas belajar tersebut untuk menjadikan siswa merasa nyaman dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar langsung dengan bebas menggunakan modalitas yang sudah dimilikinya untuk mencapai pemahaman dan pembelajaran yang efektif.

Beberapa manfaat penggunaan model pembelajaran *visualization, auditory, kinesthetic* adalah sebagai berikut :

- a. Dapat meningkatkan keefektifan pelaksanaan pembelajaran, dalam hal ini bahwa materi yang terlalu luas cakupannya, dapat dibagikan siswa untuk mempelajarinya melalui kegiatan diskusi, membuat rangkuman, mengevaluasi materi baik berupa konsep maupun aplikasi.
- b. Dapat memperluas cakupan perolehan materi pelajaran, karena siswa akan mendapatkan transfer informasi pengetahuan dari kelompok lain yang tidak dapat dipelajarinya di kelas.
- c. Dalam melatih keterampilan berpikir kritis siswa dalam mengevaluasi, merangkum dan mulai memuat diskusi akan menggunakan modalitas yang sudah dimilikinya dalam memperoleh pengetahuan melalui pembelajaran yang dirancang pada *visualization, auditory, kinesthetic* (VAK).

2.2 Langkah-langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran *Visualization, Auditory Kinesthetic* (VAK)

- a. Tahap Persiapan (kegiatan pendahuluan)

Guru memberikan motivasi untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang kepada siswa dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk menjadikan siswa lebih siap dalam menerima pelajaran.
- b. Tahap penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi)

Pada kegiatan ini, guru mengarahkan siswa untuk menemukan materi pelajaran yang baru secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan pancaindra, yang sesuai dengan gaya belajar VAK.

c. Tahap Pelatihan (kegiatan ini pada eksplorasi)

Pada tahap pelatihan guru membantu siswa untuk mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan serta keterampilan baru dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan gaya belajar VAK.

d. Tahap Penampilan Hasil (kegiatan ini pada konfirmasi)

Tahap penampilan hasil merupakan tahap seorang guru membantu siswa dalam menerapkan dan memperluas pengetahuan maupun keterampilan baru yang mereka dapatkan, pada kegiatan belajar sehingga hasil belajar mengalami peningkatan.

Berdasarkan langkah-langkah yang dikemukakan di atas, maka dapat disusunlah langkah pembelajaran mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari aspek makna tersirat sebagai berikut :

- a. Guru membuka pembelajaran
- b. Guru memberikan materi ajar
- c. Guru menilai hasil belajar siswa
- d. Guru memberi penguatan dan pemahaman lebih luas

3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK)

3.1 Kelebihan model pembelajaran *visualization, auditory, kinestetik* diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran akan lebih efektif karena kombinasi ketiga gaya belajar.
2. Mampu melatih dan mengembangkan potensi siswa yang telah dimiliki oleh pribadi masing-masing.
3. Memberikan pengalaman langsung pada siswa.
4. Mampu melibatkan siswa secara maksimal dalam menemukan dan memahami suatu konsep melalui kegiatan fisik, seperti demonstrasi, percobaan, observasi, dan diskusi aktif.
5. mampu menjangkau setiap gaya belajar siswa.
6. siswa yang memiliki kemampuan bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar karena model ini mampu melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

3.2 Kelemahan model pembelajaran

1. Tidak banyak orang yang mampu mengombinasikan ketiga gaya belajar tersebut. Dengan demikian orang yang hanya mampu menggunakan satu gaya belajar hanya akan mampu menangkap materi jika menggunakan metode yang lebih memfokuskan kepada salahsatu gaya belajar yang dikombinasi.

4. Model Pembelajaran Konvensional

4.1 Pengertian Model Pembelajaran Konvensional

Menurut Rusefendi (2005:17) menyatakan, “Dalam model pembelajaran Konvensional guru merupakan atau dianggap sebagai gudang ilmu, guru bertindak otoriter, guru mendominasi kelas.” Dalam mengajarkan ilmu, guru bertindak langsung untuk membuktikan dalil-dalil, guru membuktikan contoh-contoh soal. Sedangkan murid harus duduk rapi, mendengarkan, meniru pola-pola yang diberikan guru dan mencontohkan cara-cara guru menyelesaikan soal. Guru bertindak pasif, selain itu murid-murid yang kurang memahami materi pembelajaran terpaksa mendapat nilai kurang atau jelek dan karena itu mungkin sebagian dari mereka tidak naik kelas.

4.2 Langkah-langkah Pelaksanaan Model Konvensional

a. Perencanaan

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik dan melakukan abstraksi untuk membantu peserta didik dan melakukan apresiasi untuk membantu peserta didik memahami materi yang akan diberikan.

b. Penyajian

Pada tahap ini disajikan bahan yang berkenaan dengan pokok-pokok masalah.

c. Generalisasi

Pada hal ini, unsur yang sama dan berlainan dihimpun untuk mendapatkan kesimpulan- kesimpulan mengenai materi.

d. Aplikasi Penggunaan

Pada langkah ini kesimpulan yang diperoleh digunakan dalam berbagai situasi sehingga terdapat kesimpulan yang nyata.

5. Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran konvensional.

5.1 Kelebihan model pembelajaran Konvensional di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Guru mudah menguasai kelas.
2. Mudah mengorganisasikan tempat duduk/kelas.
3. Dapat diikuti oleh sejumlah siswa yang besar.
4. Lebih ekonomis dalam hal waktu.
5. Membantu siswa untuk mendengarkan secara akurat, kritis dan penuh perhatian.

5.2 Kelemahan model pembelajaran Konvensional di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Siswa yang bertipe visual menjadi rugi dan hanya siswa yang bertipe auditif (mendengarkan) yang benar-benar menerimanya.
2. Mudah membuat siswa menjadi jenuh.

3. Keberhasilan model ini sangat tergantung pada siapa yang menggunakannya.
4. Siswa cenderung menjadi pasif dan menjadi aktif.

6. Hakikat mengevaluasi anekdot dari makna tersiart

6.1 Mengevaluasi anekdot dari makna tersiart

Dalam mengevaluasi anekdot dari aspek makna tersirat komponen yang harus dicapai yaitu: Mendata pokok-pokok isi anekdot, mengidentifikasi penyebab kelucuan anekdot, menyimpulkan makna tersirat dalam anekdot.

Menurut Suharsimin Arikunto (2004: 1) mengevaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang pekerjaan sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut di gunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.

6.2 Pengertian Makna Tersirat

Makna tersirat adalah arti dari sebuah bacaan yang tidak tertulis secara jelas didalam bacaan atau dalam kata lain, makna tersirat adalah makna pembicaraan atau tulisan yang tidak dikatakan secara gampalng tetapi secara tersembunyi yang hanya dapat dimengerti dengan benar-benar memahami keseluruhan pembicaraan atau tertulis.

7. Pengertian Anekdot

Kemdikbud (2014: 99), teks anekdot adalah “cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian sebenarnya.” Anekdot adalah cerita singkat dan lucu yang digunakan untuk menyampaikan kritik melalui sindiran lucu terhadap kejadian yang menyangkut orang banyak atau perilaku tokoh publik.

Anekdot adalah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal berdasarkan kejadian yang

sebenarnya. Ada pengertian lain bahwa anekdot dapat merupakan cerita rekaan yang tidak harus didasarkan pada kenyataan yang terjadi dimasyarakat. Hal yang menjadi partisipan atau pelaku di dalamnya pun tidak harus orang penting.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, teks anekdot dapat didefinisikan sebagai cerita singkat yang menarik, lucu, dan mengesankan karena isinya berupa kritik atau sindiran terhadap kebijakan, layanan publik, perilaku penguasa, atau suatu fenomena/kejadian sehingga pelaku di dalam cerita bisa orang penting atau orang terkenal dan bisa juga bukan orang penting atau bukan orang terkenal.

7.1 Ciri-Ciri Anekdot

1. Bersifat humor atau lelucon
2. Lebih dekat dengan perumpamaan tentang dongeng.
3. Menampilkan karakter hewan dan figur manusia dan sering terhubung dengan realitas, meskipun perumpamaan dan anekdot tentu berbeda dalam khusussan sejarah mereka.
4. Teks anekdot memiliki lima struktur, diantaranya sebagai berikut :
 1. Abstrak adalah bagaian awal yang menggambarkan tentang isi anekdot.
 2. Orientasi adalah bagian yang menunjukkan awal cerita atau latar belakang peristiwa
 3. Krisis adalah bagian hal yang menarik atau hal yang tidak biasa akan terjadi

4. Reaksi adalah bagian yang berisi cara tokoh menyelesaikan masalah pada krisis

5. koda adalah bagian akhir dari cerita dan bagian ini bisa berisi tentang kesimpulan

mengenai kejadian yang terjadi pada tokoh.

7.2 Mendata Pokok-Pokok Isi Anekdote

Mendata pokok-pokok isi anekdot merupakan mencari pokok-pokok makna yang ada dalam teks anekdot yang didalamnya terdapat pokok-pokok teks anekdot seperti partisipan, penokohan, peristiwa penting, latar, kelucuan, kejengkelan, kekonyolan dan hikmah.

Dalam mendata pokok-pokok isi anekdot ada hal-hal yang harus diperhatikan, diantaranya sebagai berikut :

1. Membaca teks anekdot dengan baik dan benar.
2. Mencari ide pokok dalam teks anekdot
3. Menafsirkan ide pokok isi anekdot
4. Menulis pokok-pokok isi anekdot berdasarkan ide pokok tersebut.

Contoh mendata pokok- pokok isi anekdot

Politisi Blusukan Banjir

Pada malam jumat, paling banyak ditemukan polisi melakukan blusukan, termasuk Darman (maaf bukan nama sebenarnya dan bukan sebenarnya nama). Darman mendatangi kampung yang diterjang banjir paling parah. Kebetulan di sana banyak wartawan meliputi sehingga dia makin semangat menyerahkan bingkisan. Darman juga tidak mau menya-nyiakan sorotan kamera wartawan. Dia mencari strategi agar tetap menjadi perhatian media. Darman berusaha masuk ketempat banjir dan menceburkan diri ke air. Sial baginya, dia terperosok ke celokan dan terseret deras air. Darman berusaha sekuat tenaga melawan arus, tetapi tidak berdaya, dia hanyut. Untung regu penolong sangat sigap. Meskipun terseret cukup jauh, Darman masih bisa diselamatkan. Dia dibawa ke posko kesehatan dan dibaringkan ke bangsal. Waktu itu semua bangsal penuh oleh orang pingsan. Darman kaget melihat orang pingsan disitu. Semuanya dia kenal, semuanya dia kenal, para politisi sedang belusukan. Lebih kaget lagi ketika dia melihat doa yang tertulis di dinding:

“Ya Allah, hanyutkanlah mereka yang tidak ikhlas.” Darman pingsan!

Berikut merupakan hasil analisis pokok-pokok isi anekdot

1. Partisipan : Darman, wartawan, regu penolong, masyarakat
2. Peristiwa penting : pada malam jumat, sejumlah politisi melakukan “ Blusukan” ke daerah daerah banjir. Mereka membawa sembako untuk dibagi-bagikan kepada korban banjir. Tidak ketinggalan, Darman juga meninjau salah satu daerah yang menjadi korban banjir. Ia menebar senyum dan menjadi pusat perhatian

warga. Akan tetapi, darman sial. Ia terperosok ke selokoan dan terseret banjir. Darman ditolong oleh regu penyelamat. Lalu, ia dibawa ketempat yang aman. Darman pingsan setelah melihat ada tulisan “Ya Allah, hanyutkanlah mereka yang tak ikhlas” yang menempel di dinding.

7.3 Mengidentifikasi Penyebab Kelucuan Anekdot

Mengidentifikasi adalah kegiatan mencari, menemukan mengumpulkan, meneliti, mencatat dan menafsirkan. Pembentuk kelucuan Anekdot yaitu :

1. Mengemukakan kebodohan
2. Kesalahpahaman
3. Kesalahdengaran
4. Ketidaktahuan
5. Kesombongan
6. Kecelakaan akibat ulah sendiri.

Teks anekdot juga sering muncul sebagai refleksi terhadap kegelisahan masyarakat atas peristiwa atau fenomena sosial, ekonomi, hukum ataupun politik yang membelit pikiran yang membuat imajinasi berkembang menjadi cerita unik yang disebut anekdot.

B. Menyimpulkan Makna Tersirat dalam anekdot

Makna tersirat adalah arti dari sebuah bacaan yang tidak tertulis secara jelas didalam bacaan. Berikut cara mengevaluasi makna tersirat dalam teks anekdot, antara lain sebagai berikut:

1. Membaca teks anekdot dengan baik dan benar
2. Mencari ide pokok dalam teks anekdot
3. Menafsirkan makna tersirat atau maksud yang tersirat dalam teks anekdot
4. Mencatat makna yang terkandung dalam teks anekdot

A. Kerangka Konseptual

Konsep yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah mengenai pembelajaran menggunakan pembelajaran *visualization, auditory, kinesthetic* (VAK). Pembelajaran dengan metode *visualization, auditory, kinesthetic* (VAK) adalah pembelajaran mengemukakan ide dan gagasan dan bertujuan untuk mendorong siswa agar berani berbicara.

Pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK). Model pembelajaran ini adalah kontrak belajar yang dapat membuat siswa merasa nyaman dengan ketiga modalitas yang telah ada pada siswa. Berdasarkan pengertian di atas antara satu dengan yang lainnya dengan maksud yang sama yaitu terjadi pembelajaran yang nyaman dengan modalitas yang sudah ada dimiliki peserta didik.

Mengevaluasi anekdot dari aspek makna tersirat merupakan salah satu komponen yang perlu ditingkatkan karena dalam mengevaluasi anekdot dari aspek makna tersirat diperlukan pendengaran (menyimak) dengan baik. Banyak hal yang perlu diperhatikan karena menggunakan beberapa kompetensi berbahasa sekaligus.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *visualization, auditory, kinesthetic* (VAK) dapat mempengaruhi kemampuan mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari aspek makna tersirat oleh siswa kelas X SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2017-2018.

B. Hipotesis penelitian

Menurut Sugiono (2012:96) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian tersebut telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban hipotesis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir serta mempertimbangkan konsep yang ada maka penulis menduga terdapat pengaruh positif terhadap kemampuan mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari aspek makna tersirat oleh siswa kelas X SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2017-2018.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK PAB 3 Medan Estate. Berada di jalan Mesjid No.1 Medan Estate. Alasan pemilihan lokasi ini adalah :

- a. Penelitian dengan topik yang serupa belum pernah diadakan di sekolah tersebut.
- b. Sesuai dengan observasi yang telah dilakukan sebelumnya bahwa di sekolah ini menggunakan kurikulum yang sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti.

B. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada November 2017 sampai dengan bulan April 2018. Waktu penelitian secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Rincian Pelaksanaan Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																								
		November					Desember				Januari				Febuari				Maret				April			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■	■																							
2	Penulisan proposal			■	■																					
3	Bimbingan dan perbaikan proposal				■	■																				
4	Seminar proposal							■																		
5	Perbaikan proposal								■	■																
6	Riset											■														
7	Pengumpulan data												■													
8	Pengelolaan data													■												
9	Penulisan skripsi															■	■	■								
10	Bimbingan skripsi																■									
11	Persetujuan skripsi																	■	■	■						
12	Sidang meja hijau																					■			■	

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi :

Arikunto (2006:130) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Dengan demikian Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2017-2018. Yaitu berjumlah 70 siswa yang terbagi pada dua kelas paralel, seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1	X _{Ap}	35
2	X _{Ak}	35
Total		70

b. Sampel

Menurut Sugiono (2012:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan menurut Arikunto (2010:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Jadi, dapat disimpulkan sampel adalah bagian elemen dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dalam wilayah penelitian.

Ada beberapa cara dalam penarikan sampel dan salah satunya adalah penarikan secara random sampling. Dalam menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun langkah-langkah dalam pengambilan sampel secara kelas random adalah dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Potong kertas sebanyak dua lembar sesuai dengan jumlah populasi kelas.
- b. Menuliskan nama kelas pada setiap potongan kertas yang telah disediakan.
- c. Menggulung kertas satu persatu dan dimasukkan ke dalam kotak dan mengaduk kotak tersebut.
- d. Dari dua gulungan kertas tersebut yang mendapatkan gulungan bertuliskan kelas eksperimen akan menjadi kelas eksperimen dan kelas yang lain akan menjadi kelas kontrol.

Berdasarkan langkah-langkah diatas, terpilih siswa kelas X_{Ap} sebagai kelas eksperimen dan kelas X_{Ak} sebagai kelas Kontrol masing-masing sebanyak 35-35 siswa.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	X_{Ap}	35	Eksperimen

2	X_{Ak}	35	kontrol
	Jumlah	70	

D. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode eksperimen, seperti yang dijelaskan oleh Sugiono (2011:109) bahwa penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode kuantitatif yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian yang digunakan adalah *post-test desigen*, dalam penelitian ini terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan memberikan satu kali pos-test. Metode penelitian ini dapat dirumuskan seperti berikut ini

Tabel 3.4
Rancangan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

R_1	X	O_1
R_2		O_2

Keterangan :

R_1 : Kelompok eksperimen

R_2 : Kelompok kontrol

X : Perlakuan

O_1 : Hasil *post-test* kelas model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK)

O_2 : Hasil *post-test* kelas kontrol

Langkah-langkah pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Langkah-langkah Pembelajaran dalam Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) dalam Kemampuan Mengevaluasi Anekdote *Tidur Duit Mengalir* dari Aspek makna tersirat.

NO	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
1.	<p>e. Tahap Persiapan (kegiatan pendahuluan)</p> <p>Guru memberikan motivasi untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang kepada siswa dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk menjadikan siswa lebih siap dalam menerima pelajaran.</p>	5 menit
2.	<p>b. Tahap penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi)</p> <p>Pada kegiatan ini, guru mengarahkan siswa untuk menemukan materi pelajaran yang baru secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan pancaindra, yang sesuai dengan gaya belajar VAK.</p>	20 menit
3.	<p>c. Tahap Pelatihan (kegiatan ini pada eksplorasi)</p> <p>Pada tahap pelatihan guru membantu siswa untuk mengintegrasikan dan</p>	35 menit

	menyerap pengetahuan serta keterampilan baru dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan gaya belajar VAK.	
4	<p>d. Tahap Penampilan Hasil (kegiatan inti pada konfirmasi)</p> <p>Tahap penampilan hasil merupakan tahap seorang guru membantu siswa dalam menerapkan dan memperluas pengetahuan maupun keterampilan baru yang mereka dapatkan, pada kegiatan belajar sehingga hasil belajar mengalami peningkatan.</p>	20 menit
Total alokasi waktu		80 menit

Tabel 3.6
Langkah-langkah pembelajaran dalam kelas kontrol dengan menggunakan Model pembelajaran Konvensional

No	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
1	<p>a. Perencanaan</p> <p>Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik dan melakukan abstraksi untuk membantu peserta didik dan</p>	5 Menit

	melakukan apresiasi untuk membantu peserta didik memahami materi yang akan diberikan	
2	b. Penyajian Pada tahap ini disajikan bahan yang berkenaan dengan pokok-pokok masalah.	20 Menit
3	c. Generalisasi Pada hal ini, unsur yang sama dan berlainan dihimpun untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan mengenai materi.	35 Menit
4	b. Aplikasi Penggunaan Pada langkah ini kesimpulan yang diperoleh digunakan dalam berbagai situasi sehingga terdapat kesimpulan yang nyata.	20 menit
Total alokasi waktu		80 menit

E. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti, yaitu sebagai berikut :

- a. Variabel X_{Ap} , yaitu Pengajaran dengan Model Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK)

- b. *Variabel* X_{Ak} , yaitu Pengajaran dengan Model Pembelajaran Konvensional.

F. Defenisi Operasional Variabel

1. Anekdote adalah cerita singkat, menarik dan lucu yang mengandung sindiran dan kritikan terhadap orang penting dan biasanya berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Dalam cerita anekdot tidak selamanya menceritakan orang penting atau tokoh didalamnya tidak selamanya berperan sebagai orang penting. Anekdote bukan hanya sebuah cerita lucu yang mengandung sindiran namun anekdot juga berfungsi untuk menghibur pembaca.
2. Mengevaluasi anekdot dari Aspek Makna Tersirat merupakan hal yang tidak mudah dilakukan karena diperlukan menyimak yang tinggi agar dapat memperoleh data yang benar.
3. Cara mengevaluasi makna tersirat dalam Anekdote yaitu
 - a. Membaca teks anekdot dengan baik dan benar
 - b. Mencari ide pokok dalam teks anekdot
 - c. Menafsirkan makna tersirat atau maksud yang tersirat dalam teks anekdot
 - d. Mencatat makna yang terkandung dalam teks anekdot.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Untuk memperoleh

hasil yang optimal dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes tertulis sebagai alat mengukur pengaruh penggunaan model pembelajaran *visualization*, *auditory*, *kinesthetic* dalam mengukur instrumen, digunakan indikator sebagai berikut :

Tabel 3.7
Penilaian Tes kemampuan mengevaluasi
anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari aspek makna tersirat

No	Aspek	Indikator	Skor
1.	Mendata pokok-pokok anekdot	a. Mendata pokok-pokok Anekdote jelas.	3
		b. Mendata pokok-pokok anekdot kurang jelas.	2
		c. Mendata pokok-pokok anekdot tidak jelas.	1
2	Mengidentifikasi penyebab kelucuan anekdot.	a. Mengidentifikasi penyebab kelucuan Anekdote jelas.	3
		b. Mengidentifikasi penyebab kelucuan Anekdote kurang jelas.	2
		c. Mengidentifikasi penyebab kelucuan Anekdote tidak jelas	1
3	Menyimpulkan makna tersirat dalam anekdot.	a. Menyimpulkan makna tersirat dalam anekdot jelas.	3
		b. Menyimpulkan makna tersirat dalam anekdot kurang jelas.	2
		c. Menyimpulkan makna tersirat dalam anekdot tidak jelas.	1
Maksiamal skor			

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Untuk mengetahui kategori pengaruh model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) terhadap kemampuan mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* digunakan standar skor menurut Sudjana (2005:45) sebagai berikut:

- a. Skor 90-100 : Sangat baik
- b. Skor 71- 80 : Baik
- c. Skor 61- 70 : Cukup baik
- d. Skor 51- 60 : Kurang
- e. Skor 0- 50 : Gagal

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumusan-rumusan dibawah ini:

1. Mencatat skor kemampuan mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir*, di kelas eksperimen.
2. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji “t”
3. Mencari nilai rata-rata (mean) variabel X_{Ap} dan X_{Ak} dengan menggunakan rumus

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean atau skor rata-rata

Σx = jumlah frekuensi

N = jumlah sampel

4. Menghitung standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

S = Standar Deviasi.

Σx^2 = jumlah x^2

N = Jumlah Sampel

a. Masukkan mean dan standar deviasi kedalam tabel konvensi.

b. Mencari besar hasil mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari aspek makna tersirat kelas X_{Ap} yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) dan siswa kelas X_{Ak} dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional, digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji-t . Dikemukakan oleh Sujono (2009:118).

$$T_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(N_1 - 1)S_1^2 + (N_2 - 1)S_2^2}{N_1 + N_2 - 2}$$

Keterangan :

X_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen

X_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol

N^1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

N^2 = jumlah siswa kelas kontrol

S_1^2 = standar deviasi kelas eksperimen

S_2^2 = standar deviasi kelas kontrol

5. Mencari nilai akhir siswa yang dikemukakan Arikunto (2006:245)

No	Kategori	Skor
1	Baik Sekali	80-100
2	Baik	66- 79
3	Cukup	56-65
4	Kurang	40-55
5	Gagal	30-39

6. Pengujian Hipotesis

Sudjana (2005:221), “untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan harga

t_{hitung} dengan t_{tabel} pada $N = 70$ dengan tingkat kepercayaan 0.05% dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima dengan pengertian adanya pengaruh model

pembelajaran *Visualizatiion, Auditory, Kinestetik* dalam kemampuan mengevaluasi

anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari aspek makna tersirat.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima dengan pengertian tidak ada pengaruh model pembelajarn *Visualization, Auditory, Kinestetik* (VAK) dalam kemampuan mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari aspek makna tersirat.

$$T_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan nilai, } s^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

Keterangan :

X_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen

X_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol

S^2 = Varians

S_1 = Varians kelas eksperimen

S_2 = Varians kelas kontrol

N_1 = Total sampel

N_2 = Total sampel kelas kontrol

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan tes tertulis untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) dalam Kemampuan Mengevaluasi Anekdote *Tidur Duit Mengalir* dari Aspek Makna Tersirat oleh Siswa Kelas X SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2017-2018 dan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 70 siswa.

Pelaksanaan tes tertulis berlangsung pada saat jam pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan terlebih dahulu mendapat izin dari guru bidang studi dan persetujuan kepala sekolah. Berdasarkan tes tertulis yang dilakukan dari penelitian Pengaruh Model Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) dalam Kemampuan Mengevaluasi Anekdote *Tidur Duit Mengalir* dari aspek makna tersirat oleh siswa kelas X SMK PAB 3 Medan Estate, maka skor diperoleh sebagai berikut :

1. Mencari nilai skor mentah kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 4.1
Skor Mentah Kemampuan Mengevaluasi Anekdote *Tidur Duit Mengalir* dari
Aspek Makna Tersirat dengan menggunakan Model Pembelajaran
Visualization, Auditory Kinestetik (VAK)

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor	Nilai X
		3	2	1		
1	Andini	3	3	3	9	100
2	Annisa Putri	3	2	1	6	66,6
3	Agustina	2	3	3	8	88,8
4	Ayu Annita	3	2	3	8	88,8
5	Asmiranda	3	3	2	8	88,8
6	Balqis	3	3	3	9	100
7	Diana Amalia	3	3	1	7	77,7
8	Diana Putri	3	3	1	7	77,7
9	Dita Khairunnisa	3	2	1	6	66,6
10	Erika Romauli	3	3	3	9	100
11	Hafsah Lasiva	3	3	2	8	88,8
12	Laila Hanum	3	3	1	7	77,7
13	Maysaroh	3	3	1	7	77,7
14	Mela Amanda	3	3	2	8	88,8
15	Mewa Cahaya	3	2	1	6	66,6
16	Mita	3	2	3	8	88,8
17	Natasya	3	3	3	9	100
18	Nita Naimah	3	2	2	6	66,6
19	Oktaviani	3	2	1	6	66,6
20	Paquita Maharani`	3	3	3	9	100
21	Radiatunnisa	3	3	2	8	88,8
22	Rahmita Dewi	3	3	3	9	100
23	Rosmaini Putri	3	3	1	7	77,7
24	Stania	3	3	2	8	88,8
25	Sinta	3	3	3	9	100
26	Siti Suhaila	3	2	2	7	77,7
27	Shella Rahmadani	3	3	2	8	88,8

28	Suryanti	3	2	1	6	66,6
29	Sukmawati	3	3	2	8	88,8
30	Syahara	3	3	2	8	88,8
31	Tarisa	3	3	2	8	88,8
32	Tiara Handayani	3	3	2	8	88,8
33	Wanda Hamidah	3	3	1	7	77,7
34	Windari	3	3	2	8	88,8
35	Ziyan Annisa	3	3	2	8	88,8
						2,975.5

2. Mencari nilai skor mentah kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 4.2
Skor Mentah Kemampuan Mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* tanpa Menggunakan Model *Visualization, Auditory, Kinestetik*

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor	Nilai
		3	2	1		X
1	Annisa	3	1	1	5	55,5
2	Ardina Fazrina Nasution	3	2	1	6	66,6
3	Dia Prasiska	3	3	2	8	88,8
4	Dini Ayumi	0	0	0	0	0
5	Dina Syahfitri	3	1	1	5	55,5
6	Dira Wanto	3	1	1	5	55,5
7	Desi Fitri Yeni	3	1	1	5	55,5
8	Dedi Susanto	3	1	1	5	55,5
9	Eka Widya Reza	3	1	1	5	55,5
10	Ema Rahmawati	3	3	2	8	88,8
11	Intan Suryanti	3	1	1	5	55,5
12	Irmayanti	3	2	1	6	66,6
13	Mutiara Sinta Bella	2	2	2	6	66,6
14	Mhd. Abdul Hafis	3	1	1	5	55,5
15	Mira Pradui	3	2	2	7	77,7
16	Nilam Rahayu	3	2	1	6	66,6
17	Putri Cecilia	3	2	1	6	66,6
18	Puspita Sari	3	2	1	6	66,6
19	Rahmadina Sibarani	3	1	1	5	55,5
20	Rahmadani	3	1	1	5	55,5
21	Rahayu Syahfitri	3	3	1	7	77,7
22	Ria gustina Nasution	3	1	1	5	55,5
23	Riana Putri	3	2	1	6	66,6
24	Rica Adisti	3	1	1	5	55,5
25	Risma Sirait	3	1	1	5	55,5

26	Riska Maulia	3	2	1	6	66,6
27	Rizki Andika	2	2	2	6	66,6
28	Sindi Pradui	3	3	2	8	88,8
29	Sulia Juita	3	3	2	8	88,8
30	Santi Azhar	3	2	1	6	66,6
31	Tia Devia	3	3	3	9	100
32	Tiara Hanum	3	2	1	6	66,6
33	Putri Zahra	3	2	2	6	66,6
34	Pramita Dewi	3	2	1	6	66,6
35	Zahratul mukaddimah	3	3	1	7	77,7
						2,275.6

B. Mencari Mean dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1. Mean dan Standar Deviasi kelas eksperimen

a. Nilai rata-rata (Mean)

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{2,975.5}{35} = 85,0$$

b. standar deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{8,853,600,25}{35}} \\
 &= \sqrt{\frac{252,960}{35}} \\
 &= 7,2
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui nilai mean sebesar 85,0 dan nilai standar deviasinya sebesar 7,2 untuk kelas eksperimen.

2. Mean dan Standar deviasi kelas kontrol.

a. Nilai rata-rata mean

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{2,275.6}{35} = 65,0$$

b. Standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{5,178.355}{35}} \\ &= \sqrt{\frac{147,953}{35}} \\ &= 4,2 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui nilai mean sebesar 65,0 dan nilai standar deviasinya sebesar 4,2 untuk kelas kontrol.

a. Mencari Nilai Akhir Kelas Ekperimen

Setelah mean dan standar deviasi diperoleh selanjutnya, atas dasar perhitungan nilai dan standar deviasi tersebut dapat diubah skor mentah menjadi nilai akhir dengan menggunakan tabel skala sigma dengan rentang nilai 10-100 disajikan pada table berikut:

Tabel 4.3

Tabel Kinerja Mencari Nilai Akhir Siswa untuk Posttest Kelas Eksperimen

No.	Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
1	2,25 SD	100	Mean + 2,25 SD
2	1,75 SD	90	Mean + 1,75 SD
3	1,25 SD	80	Mean + 1,25 SD
4	0,75 SD	70	Mean + 0,75 SD
5	0,25 SD	60	Mean + 0,25 SD
6	-0,25 SD	50	Mean + -0,25 SD
7	-0,75 SD	40	Mean + -0,75 SD
8	-1,25 SD	30	Mean + -1,25 SD
9	-1,75 SD	20	Mean + -1,75 SD
10	-2,25 SD	10	Mean + -2,25 SD

Pedoman tabel di atas dipindahkan ke dalam tabel konversi untuk menentukan nilai akhir dalam tabel berikut :

Tabel 4.4
Tabel konversi Kelas Eksperimen dalam skala nilai 10-100

No.	Skala Sigma	Skala Nilai	N
1	2,25 SD	100	$85,0 + (2,25 \times 7,2) = 101,2$
2	1,75 SD	90	$85,0 + (1,75 \times 7,2) = 97,6$
3	1,25 SD	80	$85,0 + (1,25 \times 7,2) = 94$
4	0,75 SD	70	$85,0 + (0,75 \times 7,2) = 90,4$
5	0,25 SD	60	$85,0 + (0,25 \times 7,2) = 86,8$
6	-0,25 SD	50	$85,0 + (-0,25 \times 7,2) = 83,2$
7	-0,75 SD	40	$85,0 + (-0,75 \times 7,2) = 79,6$
8	-1,25 SD	30	$85,0 + (-1,25 \times 7,2) = 76$
9	-1,75 SD	20	$85,0 + (-1,75 \times 7,2) = 72,4$
10	-2,25 SD	10	$85,0 + (-2,25 \times 7,2) = 68,8$

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat ditentukan nilai akhir siswa sesuai skor mentah yang diperoleh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Nilai Akhir Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Skor Pemerolehan	Skor Terdekat		Nilai Akhir
			Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	
1	Andini	100	90,3	91,3	100
2	Annisa Putri	66,6	56,9	57,9	66,6
3	Agustina	88,8	79,1	80,1	88,8
4	Ayu Annita	88,8	79,1	80,1	88,8
5	Asmiranda	88,8	79,1	80,1	88,8
6	Balqis	100	90,3	91,3	100
7	Diana Amalia	77,7	67,9	70,0	77,7
8	Diana Putri	77,7	67,9	70,0	77,7
9	Dita Khairunnisa	66,6	56,9	57,9	66,6
10	Erika Rosmauli	100	90,3	91,3	100
11	Hafsah Lasiva	88,8	79,1	80,1	88,8
12	Laila Hanum	77,7	67,9	70,0	77,7
13	Maysaroh	77,7	67,9	70,0	77,7
14	Mela Amanda	88,8	79,1	80,1	88,8
15	Mewa Cahaya	66,6	56,9	57,9	66,3
16	Mita	88,8	79,1	80,1	88,8
17	Natasya	100	90,3	91,3	100
18	Nita Naimah	66,6	56,9	57,9	66,6
19	Oktaviani	66,6	56,9	57,9	66,6
20	Paquita Maharani	100	90,3	91,3	100
21	Radiatunnisa	88,8	79,1	80,1	88,8
22	Rahmita Dewi	100	90,3	91,3	100
23	Rosmaini Putri	77,7	67,9	70,0	77,7
24	Stania	88,8	79,1	80,1	88,8
25	Sinta	100	90,3	91,3	100
26	Siti Suhaila	77,7	67,9	70,0	77,7
27	Shella Rahmadani	88,8	79,1	80,1	88,8
28	Suryanti	66,6	56,9	57,9	66,6
29	Sukmawati	88,8	79,1	80,1	88,8
30	Syahara	88,8	79,1	80,1	88,8
31	Tarisa	88,8	79,1	80,1	88,8
32	Tiara Handayani	88,8	79,1	80,1	88,8
33	Wanda Hamidah	77,7	67,9	70,0	77,7

34	Windari	88,8	79,1	80,1	88,8
35	Ziyan Annisa	88,8	79,1	80,1	88,8

Tabel 4.6
Persentase Nilai Akhir Untuk Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	80 – 100	$26 \div 35 \times 100$	74%	Sangat Baik
2	70 – 79	$4 \div 35 \times 100$	11%	Baik
3	60 – 69	$5 \div 35 \times 100$	15%	Cukup
4	40 – 59	-	-	Kurang
5	0 – 39	-	-	Gagal
Jumlah		35	100 %	

Berdasarkan tabel di atas, presentasi peringkat nilai kemampuan Mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari Aspek Makna Tersirat pada kelas eksperimen adalah siswa yang memperoleh 80-100 sebanyak 26 siswa atau 74% dalam kategori sangat baik, yang memperoleh 70-79 sebanyak 4 siswa atau 11% dalam kategori baik, yang memperoleh nilai 60-69 sebanyak 5 siswa atau 15% dalam kategori cukup.

b. Nilai Akhir Kelas Kontrol

Setelah mean dan standar deviasi diperoleh selanjutnya, atas dasar perhitungan nilai dan standar deviasi tersebut dapat diubah skor mentah menjadi nilai akhir dengan menggunakan tabel skala sigma dengan rentang nilai 10-100 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Tabel Kinerja Mencari Nilai Akhir Siswa untuk Posttest Kelas Kontrol

No.	Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
1	2,25 SD	100	Mean + 2,25 SD
2	1,75 SD	90	Mean + 1,75 SD
3	1,25 SD	80	Mean + 1,25 SD
4	0,75 SD	70	Mean + 0,75 SD
5	0,25 SD	60	Mean + 0,25 SD
6	-0,25 SD	50	Mean + -0,25 SD
7	-0,75 SD	40	Mean + -0,75 SD
8	-1,25 SD	30	Mean + -1,25 SD
9	-1,75 SD	20	Mean + -1,75 SD
10	-2,25 SD	10	Mean + -2,25 SD

Pedoman tabel di atas dipindahkan ke dalam tabel konversi untuk menentukan nilai akhir dalam tabel berikut :

Tabel 4.8
Tabel konversi Kelas Kontrol dalam skala nilai 10-100

No.	Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
1	2,25 SD	100	$65,0+ (2,25 \times 4,2) = 74,45$
2	1,75 SD	90	$65,0+ (1,75 \times 4,2) = 72,32$
3	1,25 SD	80	$65,0+ (1,25 \times 4,2) = 70,25$
4	0,75 SD	70	$65,0+ (0,75 \times 4,2) = 68,15$
5	0,25 SD	60	$65,0+ (0,25 \times 4,2) = 66,05$
6	-0,25 SD	50	$65,0+ (-0,25 \times 4,2) = 63,96$
7	-0,75 SD	40	$65,0+ (-0,75 \times 4,2) = 63,84$
8	-1,25 SD	30	$65,0+ (-1,25 \times 4,2) = 59,75$
9	-1,75 SD	20	$65,0+ (-1,75 \times 4,2) = 57,65$
10	-2,25 SD	10	$65,0+ (-2,25 \times 4,2) = 55,55$

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat ditentukan nilai akhir siswa sesuai skor mentah yang diperoleh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Nilai Akhir Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Skor Pemerolehan	Skor Terdekat		Nilai Akhir
			Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	
1	Annisa	55,5	48,5	53,0	55,5
2	Ardina Fazrina Nasution	66,6	56,9	57,9	66,6
3	Dia Prasiska	66,6	56,9	57,9	66,6
4	Dini Ayumi	0	0	0	0
5	Dina Syahfitri	55,5	48,5	53,0	55,5
6	Dira wanto	55,5	48,5	53,0	55,5
7	Desi Fitri Yeni	66,6	56,9	57,9	55,5
8	Dedi Susanto	55,5	48,5	53,0	55,5
9	Eka Widya Reza	55,5	48,5	53,0	55,5
10	Ema Rahmawati	88,8	79,1	80,1	88,8
11	Intan Suryanti	55,5	48,5	53,0	55,5
12	Irmayanti	66,6	56,9	57,95	66,6
13	Mutiara Sinta Bella	66,6	56,9	57,95	66,6
14	Mhd. Abdul Hafis	55,5	48,5	53,0	55,5
15	Natasya Ananda	55,5	48,5	53,0	55,5
16	Nilam Rahayu	66,6	56,9	57,9	66,6
17	Putri Cecilia	66,6	56,9	57,9	66,6
18	Puspita sari	66,6	56,9	57,9	66,6
19	Rahmadina Sibarani	88,8	79,1	80,1	88,8
20	Rahmadani	55,5	48,5	53,0	55,5
21	Rahayu Syahfitri	77,7	67,9	70,0	77,7
22	Ria gustina nasution	88,8	79,1	80,1	88,8
23	Riana Putri	66,6	56,9	57,9	66,6
24	Rica Adisti	55,5	48,5	53,0	55,5
25	Risma Sirait	55,5	48,5	53,0	55,5
26	Riska Maulia	66,6	56,9	57,9	66,6
27	Rizki Andika	66,6	56,9	57,9	66,6
28	Sindi Pradui	88,8	79,1	80,1	88,8
29	Sulia Juita	88,8	79,1	80,1	88,8

30	Santi azhar	66,6	56,9	57,9	66,6
31	Tia devia	100	90,3	91,3	100
32	Tiara Hanum	66,6	56,9	57,9	66,6
33	Putri Zahra	66,6	56,9	57,9	66,6
34	Pramita Dewi	66,6	56,9	57,9	66,6
35	Zahra Fitri	77,7	67,9	70,0	77,7

Tabel 4.10
Persentase Nilai Akhir Untuk Kelas Kontrol

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	80 – 100	$3 \div 35 \times 100$	8%	Sangat Baik
2	70 – 79	$2 \div 35 \times 100$	6%	Baik
3	60 – 69	$6 \div 35 \times 100$	17%	Cukup
4	40 – 59	$23 \div 35 \times 100$	66%	Kurang
5	0 – 39	$1 \div 35 \times 100$	3%	Gagal
Jumlah		35	100 %	

Berdasarkan tabel di atas, presentasi peringkat nilai kemampuan mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari aspek makna tersirat pada kelas kontrol adalah siswa yang memperoleh 80-100 sebanyak 3 siswa atau 8% dalam kategori sangat baik, yang memperoleh 70-79 sebanyak 2 siswa atau 6% dalam kategori baik, yang memperoleh nilai 60-69 sebanyak 6 siswa atau 17% dalam kategori cukup, yang memperoleh nilai 40-59 sebanyak 23 siswa atau 66% dalam kategori kurang, yang memperoleh nilai 0-39 sebanyak 1 siswa atau 3% dalam kategori gagal.

C. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan dasar bagi berlakunya analisis komperasi adalah data yang diperoleh harus syarat uji normalitas dan homogenitas. Persyaratan analisis ini

digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang akan diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan variasi dalam kelompok-kelompok membentuk sampel homogen. Setelah uji kedua tersebut, maka dapat dilakukan pengetahuan lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan uji normalitas liliefors perhitungannya sebagai berikut :

- a. Menentukan bilangan baku Z_i dengan rumus $Z_i = \frac{X_i - X}{SD}$
 - b. Menghitung nilai peluang $F(Z_i)$ dengan rumus $F(Z_i) = 0,5 \pm Z_i$
 - c. Menghitung proporsi $S(Z_i)$ dengan rumus $S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N}$
 - d. Menghitung selisih dengan rumus $F(Z_i) - S(Z_i)$
- a. Uji normalitas data kelas eksperimen

Berikut ini adalah tabel uji normalitas kelas eksperimen kemampuan Mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari Aspek Makna Tersirat dengan menggunakan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK). Diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen $X_1 = 85,0$ dan simpang baku $S_1 = 7,2$

Tabel 4.11
Uji normalitas data kelas eksperimen

X_i	F	F _{kum}	Z_i	F (Z_i)	S (Z_i)	$L_{hitung} F(Z_i)-S(Z_i)$
100	7	7	2,08	2,58	0,2	2,38
88,8	6	13	0,52	1,02	0,37	0,65
77,7	15	28	-1,01	-1,51	0,8	-1,31
66,6	7	35	-2,55	-2,05	1	-3,05

Berdasarkan tabel diatas $L_{hitung} = -1,31$ sedangkan dari daftar nilai liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 35$ adalah :

$$\frac{0,886}{\sqrt{N}} = \frac{0,886}{35} = 0,149$$

Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $-1,31 < 0,149$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran menggunakan model *visualization, auditory, kinesthetic* berasal dari populasi yang berdistribusikan normal. Pengujian normalitas atau data dengan model pembelajaran *visualization, auditory, kinesthetic* Uji normalitas data kelas kontrol.

Berikut ini adalah tabel uji normalitas kelas kontrol kemampuan memahami dengan menggunakan model pembelajaran *Konvensional* Diketahui nilai rata-rata kelas kontrol $X_1 = 65,0$ dan simpang baku $S_1 = 4,2$.

Tabel 4.12
Uji normalitas data kelas kontrol

Xi	F	F _{kum}	Z _i	F (Z _i)	S (Z _i)	L _{hitung} F(Z _i)-S(Z _i)
100	1	1	8,33	8,83	0,02	8,81
88,8	5	6	5,66	6,16	0,17	5,99
77,7	2	8	3,02	3,52	0,22	3,3
66,6	15	28	0,38	0,88	0,65	0,23
55,5	11	34	2,26	2,76	0,97	1,79
0	1	35	-15,4	14,9	1	13,9

Berdasarkan tabel diatas $L_{hitung} = 0,23$ sedangkan dari daftar nilai liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 35$ adalah :

$$\frac{0,886}{\sqrt{N}} = \frac{0,886}{\sqrt{35}} = 0,149$$

Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,23 < 0,149$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran menggunakan model pembelajaran *visualization, auditory, kinestetik* berasal dari populasi yang berdistribusikan normal. Pengujian normalitas atau data kelompok model pembelajaran *Konvensional*.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak. Perhitungannya sebagai

berikut : $F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$

$$X_1 = 85,0 \qquad SD_1 = 7,2 \qquad S_1^2 = 252,9$$

$$X_2 = 65,0 \qquad SD_2 = 4,2 \qquad S_2^2 = 147,9$$

Maka, $S_1^2 =$ Variasi terbesar

$S_2^2 =$ Variasi terkecil

$$F = \frac{\text{Variasi terbesar}}{\text{Variasi terkecil}}$$

$$F = \frac{252,9}{147,9}$$

$$F_{\text{hitung}} = 1,70$$

$$F_{\text{tabel}} = \frac{\text{dk pembilang}}{\text{dk penyebut}}$$

$$= \frac{35-1}{35-1}$$

Harga F_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan df_1 pembilang $(k - 1) = (3-1 = 2)$ dan df_2 penyebut $(n_1 + n_2 - k) = (35+ 35-2= 68)$. Dengan df tersebut dan untuk $\alpha = 0.5\%$, maka harga F_{tabel} adalah 0,149. Sehingga diperoleh harga $F_{\text{hitung}} 1,70 < F_{\text{tabel}} 0,149$ dan data homogen.

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir pada tiap-tiap variabel, selanjutnya dicari pengaruh model Pembelajaran *visualization, auditory, kinesthetic* (VAK) dalam kemampuan Mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari Aspek Makna tersirat oleh siswa kelas X SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2017-2018. Dalam hal ini, peneliti menggunakan perbandingan antara hasil kemampuan Mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari aspek makna tersirat

dengan menggunakan model pembelajaran *visualization, auditory, kinesthetic* (VAK) dan hasil kemampuan mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari aspek makna tersirat dengan menggunakan model pembelajaran *Konvensional*. Untuk itu, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S^2 = \frac{n(n_1-1)S_1^2 + (n_2)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$X_1 = 85,0 \quad SD_1 = 7,2 \quad S_1^2 = 252,9 \quad N_1 = 35$$

$$X_2 = 65,0 \quad SD_2 = 4,2 \quad S_2^2 = 147,9 \quad N_2 = 35$$

$$S^2 = \frac{n(n_1-1)S_1^2 + (n_2)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(35-1)(252,9) + (35-1)(147,9)}{(35+35)-2}$$

$$= \frac{8,598,6 + 5,028,6}{68}$$

$$= \frac{13627,2}{68}$$

$$= 200,4$$

$$= \sqrt{200,4}$$

$$= 14,15$$

Kemudian nilai standar deviasi diatas ditransformasikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut:

$$T_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{85,0-65,0}{0,434 \sqrt{\frac{8598,6}{35} + \frac{5,028,6}{35}}} \\
&= \frac{20}{0,431 \sqrt{19,7}} \\
&= \frac{20}{0,431 \sqrt{4,43}} \\
&= \frac{20}{0,907} \\
&= 22,5
\end{aligned}$$

D. Pengujian Hipotesis

Dari penelitian tersebut diperoleh kelas eksperimen (X_{AP}) dengan nilai rata-rata 85,0 yang dikategorikan sangat baik. Ditinjau dari presentasi nilai maka diperoleh 26 siswa (74%) termasuk dalam kategori sangat baik, 4 siswa (11%) termasuk dalam kategori baik, 5 siswa (15%) termasuk dalam kategori cukup.

Sedangkan kelas kontrol (X_{AK}) dengan nilai rata-rata 65,0 yang dikategorikan baik. Ditinjau dari presentasi nilai maka diperoleh 3 siswa (8%) termasuk dalam kategori sangat baik, 2 siswa (6%) termasuk dalam kategori baik, 6 siswa (17%) termasuk dalam kategori cukup, 23 siswa (66%) termasuk dalam kategori kurang, 1 siswa (3%) termasuk dalam kategori gagal.

Setelah nilai t_{hitung} diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (N1 + N2) - 2 = 68$ terdapat pada tabel t_{tabel} 0,149 jadi $t_{hitung} 1,70$ karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,70 > 0,149$. Hal ini terdapat

pengaruh model pembelajaran *visualization, auditory, kinestetik* (VAK). Dalam kemampuan mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari aspek makna tersirat oleh siswa kelas X SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2017-2018.

E. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini telah diperoleh melalui tes kemampuan mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari aspek makna tersirat dengan menggunakan model pembelajaran *visualization, auditory, kinestetik* (VAK). Adapun hal-hal yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Hasil tes siswa kelas eksperimen dalam mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari aspek makna tersirat dengan menggunakan Model pembelajaran *visualization, auditory, kinestetik* (VAK). diperoleh nilai rata-rata 85,0. Siswa yang memperoleh nilai 80-100 sebanyak 26 siswa atau 74% dalam kategori sangat baik, yang memperoleh nilai 70-79 sebanyak 4 siswa atau 11% dalam kategori baik, yang memperoleh nilai 60-69 sebanyak 5 siswa atau 15% dalam kategori cukup.
2. Hasil tes siswa kelas kontrol dalam mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari aspek makna tersirat tanpa menggunakan model pembelajaran *Konvensional*.diperoleh nilai rata-rata 65,0. Siswa yang memperoleh nilai 80-100 sebanyak 3 siswa atau 8% dalam kategori sangat baik, sedangkan yang memperoleh nilai 70-79 sebanyak 2 siswa atau 6% dalam kategori baik, yang

memperoleh nilai 60-69 sebanyak 6 siswa atau 17% dalam kategori cukup, yang memperoleh nilai 40-59 sebanyak 23 siswa atau 66% dalam kategori kurang, sedangkan yang memperoleh nilai 0-39 sebanyak 1 siswa atau 3% dalam kategori gagal.

3. Uji normalitas menggunakan uji liliefors dihasilkan bahwa daftar populasi berdistribusi normal pada dua kelompok pembelajaran, bahwa kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *visualization, auditory, kinestetik* (VAK). Dalam Kemampuan Mengevaluasi Anekdote *Tidur Duit Mengalir* memperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $-0,53 < 0,149$ dan kelas kontrol dengan menggunakan Model pembelajaran *Konvensional* terhadap Mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari Aspek Makna Tersirat memperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $-1,31 < 0,149$, sehingga dari kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal.
4. Uji homogenitas menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $170 < 0,149$ sehingga sampel penelitian ini dinyatakan homogen. Artinya data yang diperoleh mewakili seluruh populasi.
5. Berdasarkan perhitungan dengan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,70$ kemudian dibandingkan dengan taraf $\alpha = 0,05$ adalah $t_{tabel} = 0,149$. Jadi $t_{hitung} = 1,70 > t_{tabel} = 0,149$ maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh Model pembelajaran *visualization, auditory, kinestetik* (VAK). Dalam

mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari aspek makna tersirat oleh siswa kelas X PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2017-2018.

F. Keterbatasan Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala yang penulis hadapi. Sejak pengajuan judul proposal, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pengolahan data. Disamping itu, keterbatasan lain seperti referensi buku, waktu, tidak luput dari kendala dalam penelitian ini. Begitu pula dengan keterbatasan tes, jika dilihat dalam pelaksanaan tes kemungkinan tidak semua siswa melakukan tes dengan sungguh-sungguh. Meskipun itu berkat usaha, kesabaran yang kuat, akhirnya kendala-kendala tersebut mampu penulis hadapi hingga skripsi ini selesai.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan mengevaluasi anekdot *tidur duit mengalir* dari aspek makna tersirat dengan menggunakan model pembelajaran *visualization, auditory, kinestetik* (VAK) memperoleh nilai rata-rata 85,0 dan termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Kemampuan mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari aspek makna tersirat tanpa menggunakan model pembelajaran VAK memperoleh nilai rata-rata 65,0 dan termasuk dalam kategori cukup.
3. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan uji t yaitu diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,70 > 0,149$ maka H_0 ditolak H_a diterima berarti adanya pengaruh model pembelajaran *visualization, auditory, kinestetik* (VAK) terhadap Kemampuan mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari aspek makna tersirat oleh siswa kelas X SMK PAB 3 Medan Estae Tahun Pembelajaran 2017-2018.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam hal ini peneliti memberikan beberapa saran :

1. Siswa disarankan agar mengulangi kembali pelajaran yang telah diberikan oleh guru, sehingga saat siswa diberikan tes akan memperoleh nilai yang baik dan mempertahankan kemampuan mengevaluasi anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari aspek makna tersirat.
2. Siswa diharapkan dalam mengerjakan tugas bersungguh-sungguh.
3. Guru pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya memiliki karakter sebagai pendidik yang inovatif, *inisiatif*, dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends (1997: 7) dalam Shoimin Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovati*. Yogyakarta :AR Ruzz Media
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dawson: halaman 3 dalam Tarigan Henry Guntur. 1986. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- De Porter, 1999:112 : dalam Shoimin Aris. 2014
- Kemdikbud. 2014. *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kemdikbud
- Kusnadi, E, ddk. 2009. *Belajar Efektif Bahasa Indonesia untuk Siswa SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Ruseffend, E.T. 2005. *Dasar-dasar Matematika Modren dan Kompiter untuk Guru*. Bandung: Tarsito
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Keprofesian Guru*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiono. 2011. *Metode Pendidikan Kombinasu (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Heri Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wijayan Sastro. 2016. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementrian pendidikan dan kebudayaan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas Program Pendidikan:

Nama Sekolah : SMK PAB 3 MEDAN ESTATE
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Komp. Keahlian : ADM.PERKANTORAN
Kelas/Semester : X / 1
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit (1 Pertemuan)

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti *)

KI	Deskripsi Kompetensi Inti
Pengetahuan	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian bahasa Indonesia pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
Keterampilan	Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian bahasa Indonesia. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan.

Kompetensi Dasar *)

KD	KODE	Deskripsi Kompetensi dasar
Pengetahuan	3.5	Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat
Keterampilan	4.1	Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kode IPK	Deskripsi Indikator Pencaoaian Kompetensi
3.5.1	Mendata pokok-pokok anekdot
3.5.2	Mengidentifikasi penyebab kelucuan Anekdot
4.1.1	Mengkonstruksi makna tersirat dalam anekdot
4.1.2	Menyimpulkan makna tersirat dalam anekdot

D. Tujuan Pembelajaran (TP)

Nomor TP	Deskripsi Tujuan Pembelajaran
3.5.1.1	a. Memahami Konsep dasar teks anekdot dengan sungguh-sungguh. b. Memahami poko-pokok teks anekdot dengan baik.
3.5.1.2	a. Memahami pembentuk kelucuan anekdot. b. Mampu mengidentifikasi kelucuan anekdot dengan penuh tanggung jawab.
4.1.1.1	a. Mampu mengonstruksi anekdot dengan sungguh-sungguh. b. Mampu memahami cara mengkontruksi dengan baik.
4.1.1.2	a. Mampu memahami cara menyimpulkan makna tersirat dalam anekdot. b. Mampu menyimpulkan makna tersirat dalam anekdot dengan percaya diri.

E. Materi Pembelajaran

1. Mengkritisi anekdot dari aspek makna tersirat
2. Menyimpulkan Makna Tersirat dalam teks Anekdot

F. Pendekatan, Model dan Metode

Pendekatan	Saintifik
Metode	Studi Literatur dan diskusi kelompok
Model	Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK)

G. Alat/Bahandan Media Pembelajaran

Media	Laptop, LCD Projector.
Alat	Bahan cerita Teks Anekdot

Bahan	Materi ajar teks anekdot
-------	--------------------------

H. Sumber Belajar

Kosasi, E.2003. *Kompetensi Ketatabahasan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya

I. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen
1	Pengetahuan	Testertulis	Soal Uraian
		Tes lisan	Daftar pertanyaan
2	Keterampilan	Penilaian Proyek	Format Penilaian
		Prktik	Format Penilaian
		Produk	Format Penilaian

2. Instrumen Penilaian

a. Pengetahuan

- 1) Penilaian Pengetahuan : soal uraian tentang Mengevaluasi anekdot dari aspek makna tersirat

b. Keterampilan

1) Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilaksanakan segera setelah diadakan penilaian bagi peserta didik yang mendapat nilai di bawah 75. Strategi pembelajaran remedial dilaksanakan dengan pembelajaran remedial, penugasan dan tutor sebaya berdasarkan indikator pembelajaran yang belum dicapai oleh masing-masing peserta didik

2) Pengayaan

Peserta didik yang mendapat nilai diatas 75 diberikan tugas mengkaji materi struktur teks anekdot, uraian Kerja dan mekanisme kerja dari berbagai jenis teks anekdot.

Soal No 1 KD 3 yaitu sebagai berikut:

- Indikator soal adalah struktur teks anekdot yang terdapat didalamnya yaitu

No.	Indikator Penilaian	Skor
-----	---------------------	------

1	Partisipan	25
2	Peristiwa penting	50
3	Latar	25
	Jumlah	100

$$\frac{JB \text{ (Jumlah Benar)} \times 100}{JS \text{ (Jumlah Soal)}}$$

c. Keterampilan

Soal No 1 KD 4 yaitu sebagai berikut:

No.	Indikator Penilaian	Skor
1	Mengidentifikasi penyebab kelucuan	50
2	Menyimpulkan makna tersirat	50
	Jumlah	100

Deli Serdang, 11 Januari 2018

Mengetahui:



Kepala Sekolah

Amaluddin, M.M

Guru Mata Pelajaran

Rika Kartika, S.Pd

*) KI dan KD Sikap Spritual dan Sikap sosial ditambahkan untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan PPKN.

***) Semua Sintaksis/langkah Model Pembelajaran dapat lengkap pada setiap pertemuan atau dapat lengkap pada beberapa mata pelajaran.

Absen kelas Eksperimen (Ap)

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Rahmita Dewi	1.
2.	Rosmawati Putri	2.
3.	Diana Amelia	3.
4.	Agustina	4.
5.	Siti Suhaila	5.
6.	Dita Khairunnisa	6.
7.	Wanda Hamidah	7.
8.	Stanisa	8.
9.	Paduika Maharani	9.
10.	Annisa Putri	10.
11.	Hafsa Lanza	11.
12.	Erika Romauli	12.
13.	Shella Rhamadani	13.
14.	Balgis	14.
15.	Andini	15.
16.	Mela Amanda	16.
17.	Tarisa	17.
18.	Tiara Handayani	18.
19.	Laila DARI	19.
20.	Sya Zunita	20.
21.	Asmiranda	21.
22.	Izita Hanum	22.
23.	Maysarah	23.
24.	Mewa Cahaya	24.
25.	Mita	25.
26.	Natasya	26.
27.	Nita Anwarah	27.
28.	Oktaviani	28.
29.	Rudiahunnisa	29.
30.	Sinta	30.
31.	Suriani	31.
32.	Sukmarah	32.
33.	Syahara	33.
34.	Qiana Putri	34.
35.	Zayn Annisa	35.

Diketahui,
Guru Mata Pelajaran

(Rita Kartica, S.Pd.)

LAMPIRAN I

Kelas Eksperimen

Tes Kemampuan Mengevaluasi Anekdote *Tidur Duit Mengalir* dari Aspek Makna Tersirat

Petunjuk Soal:

- a. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban.
- b. Bacalah soal di bawah ini dengan baik dan benar.
- c. Waktu mengerjakan 25 menit.

Soal:

TIDUR DUIT MENGALIR

Pada suatu hari, joko melihat jono sedang asyik tidur dibawah pohon mangga, lalu joko membangunkanya dan bertanya.

Joko: Jon, ngapain kamu tidur dibawah pohon?

Jono: Iya, sapa tau dapat duit !

Joko: Loh, Kok gitu?

Jono: Wakil rakyat aja kerjanya tidur tapi duitnya mengalir.

Joko: Tapi kita kok enggak ya Jon?

Jono; Iya soalnya sudah diwakilkan sama wakil rakyat.

Joko: Oh, gitu ya Jon?

Jono: Iya Jok, namanya aja wakil rakyat, sudah pasti mewakili.

Joko: Hahah... iya juga ya jon.

Tugas :

1. Tuliskanlah pokok-pokok anekdot diatas!
2. Identifikasilah penyebab kelucuan anekdot diatas.
3. Simpulkanlah makna tersirat dalam anekdot.

Jawaban:

1. Pokok-pokok anekdot yaitu:

- a. Partisipan : Joko dan Jono.
- b. Peristiwa penting : Pada suatu hari joko melihat jono sedang asyik tidur dibawah pohon mangga.
- c. Latar : Dibawah pohon mangga.

2. Penyebab kelucuaan Anekdot yaitu : saat joko dan Jono berbincang sebagai berikut :

Jono : Wakil Rakyat aja kerjanya tidur tapi duit mengalir

Joko : Tapi kita kok enggak ya Jon?

Jono: Iya, soalnya udah diwakilkan sama wakil rakyat

3. Makna tersirat dalam anaekdot yaitu:

Bekerjalah agar mendapatkan uang halal jangan makan gaji buta, jangan seperti wakil rakyat lebih besar hasil dari pada kerjanya.

Nama : ANDINI
Kelas : X-Perkantoran
b-study : Bahasa - Indonesia

Date : _____

1. Tidur Duit Mengalir

Pada suatu hari, Joko melihat Jono sedang asyik tidur dibawah

Pohon mangga, lalu Joko membongcarkannya dan bertanya.

Joko : Jon, ngafain kamu tidur dibawah Pohon

Jono : Iya nih, siapa tau dapat duit

Joko : Loh, kok gitu Jon

Jono : wadai rakyat aja kerjanya tidur tapi duit mengalir

Joko : Tapi kata kok enggat ya Jon

Jono : Iya, soalnya sudah diwawilkan sama wadai rakyat

Joko : oh, gitu ya Jon

Jono : Iya Jok, namanya aja wadai sudah pasti mewadai

Joko : hahaha, Iya juga ya Jon.

Tugas

1. Datalkan pokok-pokok anekdot

2. Identifikasikan penyebab kelucuan anekdot

3. Simpulkanlah makna tersirat dalam anekdot.

Jawab

1. *Partisipan = -Joko

-Jono

*Peristiwa Penting = pada suatu hari, Joko melihat Jono sedang asyik tidur dibawah Pohon mangga.

Jono : wadai rakyat aja kerjanya tidur tapi duit mengalir

Date: _____

* latar = dibawah pohon mangga.

2. Jono : wakil rakyat aja kerjanya tidur tapi duit mengalir

Joko : Tapi kita ket enggak ya Jon

Jono : Iya, Soalnya sudah diwakilkan sama wakil rakyat

Joko : Oh gitu ya Jon

3. Makanya jadi orang yang ingin mendapat duit walau sedan

tidur itu dengan bekerja bukan bermalasan - malasan dan tidur

tiduran.

3

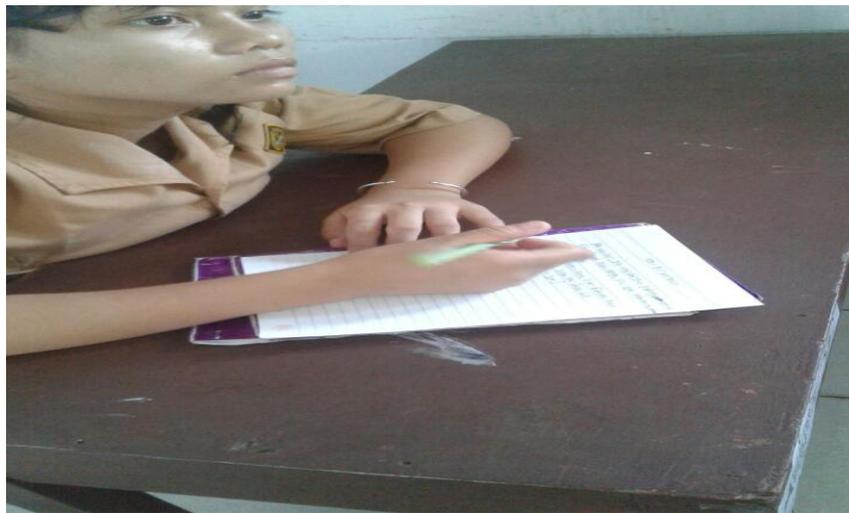
3

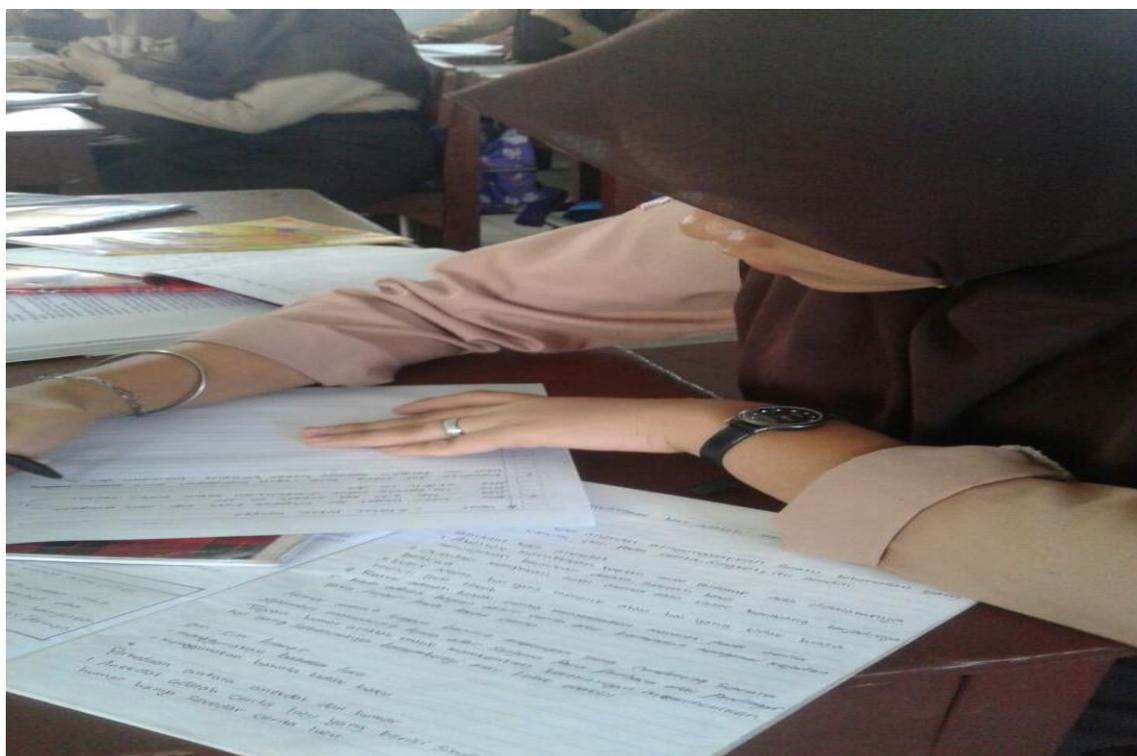
3

9

$$\frac{9}{3} \times 100 = 100$$

Gambar siswa kelas Eksperimen mengerjakan Soal Mengevaluasi makna tersirat dalam anekdot





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

J. Identitas Program Pendidikan:

Nama Sekolah : SMK PAB 3 MEDAN ESTATE
 Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
 Komp. Keahlian : AKUNTANSI
 Kelas/Semester : X / 1
 Tahun Pelajaran : 2018/2019
 Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit (1 Pertemuan)

K. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kompetensi Inti *)

KI	Deskripsi Kompetensi Inti
Pengetahuan	<p>Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian bahasa Indonesia pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>
Keterampilan	<p>Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian bahasa Indonesia.</p> <p>Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan</p>

Kompetensi Dasar *)

KD	KODE	Deskripsi Kompetensi Dasar
Pengetahuan	3.5	Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat
Keterampilan	4.1	Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis

L. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kode IPK	Deskripsi Indikator Pencaoaian Kompetensi
3.5.1	Mendata pokok-pokok anekdot
3.5.2	Mengidentifikasi penyebab kelucuan Anekdot
4.1.1	Mengonstruksi anekdot dari makna tersirat
4.1.2	Menyimpulkan makna tersirat dalam anekdot

M. Tujuan Pembelajaran (TP)

Nomor TP	Deskripsi Tujuan Pembelajaran
3.5.1.1	a. Memahami Konsep dasar teks anekdot dengan sungguh-sungguh. b. Memahami poko-pokok teks anekdot dengan baik.
3.5.1.2	a. Memahami pembentuk kelucuan anekdot. b. Mampu mengidentifikasi teks anekdot dengan penuh tanggung jawab.
4.1.1.1	a. Mampu mengonstruksi anekdot dengan sungguh-sungguh. b. Mampu memahami cara mengkontruksi dengan baik.
4.1.1.2	a. Mampu memahami cara menyimpulkan makna tersirat dalam anekdot. b. Mampu menyimpulkan makna tersirat dalam anekdot dengan percaya diri.

N. Materi Pembelajaran

3. Mengkritisi anekdot dari aspek makna tersirat
4. Menyimpulkan Makna Tersirat dalam teks Anekdot

O. Pendekatan, Model dan Metode

Pendekatan	Saintifik
Metode	Studi Literatur
Model	Konvensional

P. Alat/Bahandan Media Pembelajaran

Media	Papan tulis
Alat	Bahan cerita Teks Anekdot
Bahan	Materi ajar teks anekdot

Q. Sumber Belajar

Kosasi, E.2003.*Kompetensi Ketatabahasan dan Kesusastraan*.Bandung:Yrama Widya

R. Penilaian Pembelajaran

3. Teknik Penilaian

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen
----	-------	--------	------------------

1	Pengetahuan	Testertulis	SoalUraian
		Teslisan	Daftarpertanyaan
2	Keterampilan	PenilaianProyek	Format Penilaian
		Prktik	Format Penilaian
		Produk	Format Penilaian

4. InstrumenPenilaian

a. Pengetahuan

- 2) Penilaian Pengetahuan : soal uraian tentang mengevaluasi anekdot dari aspek makna tersirat.

b. Keterampilan

3) Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilaksanakan segera setelah diadakan penilaian bagi peserta didik yang mendapat nilai di bawah 75. Strategi pembelajaran remedial dilaksanakan dengan pembelajaran remedial, penugasan dan tutor sebaya berdasarkan indikator pembelajaran yang belum dicapai oleh masing-masing peserta didik.

4) Pengayaan

Peserta didik yang mendapat nilai diatas 75 diberikan tugas mengkaji materi struktur teks anekdot,uraian Kerja dan mekanisme kerja dari berbagai jenis teks anekdot.

Soal No 1 KD 3 yaitu sebagai berikut:

- Indikator soal adalah struktur teks anekdot yang terdapat didalamnya yaitu

No.	Indikator Penilaian	Skor
1	Partisipan	25
2	Peristiwa penting	50
3	Latar	25
Jumlah		100

$$\frac{JB \text{ (Jumlah Benar)} \times 100}{JS \text{ (Jumlah Soal)}}$$

c. Keterampilan

Soal No 1 KD 4 yaitu sebagai berikut:

No.	Indikator Penilaian	Skor
1	Mengidentifikasi penyebab kelucuan	50
2	Menyimpulkan makna tersirat	50
Jumlah		100

Deli Serdang, 11 Januari 2018

Mengetahui:



Kepala Sekolah

maluddin, M.M

Guru Mata Pelajaran

Rika Kartika, S.Pd

*) KI dan KD Sikap Spritual dan Sikap sosial ditambahkan untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan PPKN.

***) Sémua Sintaksis/langkah Model Pembelajaran dapat lengkap pada setiap pertemuan atau dapat lengkap pada beberapa mata pelajaran.

LAMPIRAN II

Kelas Kontrol

Tes Kemampuan Mengevaluasi Anekdote *Tidur Duit Mengalir* dari Aspek Makna Tersirat.

Petunjuk Soal:

- a. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban.
- b. Bacalah soal di bawah ini dengan baik dan benar.
- c. Waktu mengerjakan 25 menit.

Soal:

TIDUR DUIT MENGALIR

Pada suatu hari, joko melihat jono sedang asyik tidur dibawah pohon mangga, lalu joko membangunkanya dan bertanya.

Joko: Jon, ngapain kamu tidur dibawah pohon?

Jono: Iya, sapa tau dapet duit !

Joko: Loh, Kok gitu?

Jono: Wakil rakyat aja kerjanya tidur tapi duitnya mengalir.

Joko: Tapi kita kok enggak ya Jon?

Jono; Iya soalnya sudah diwakilkan sama wakil rakyat.

Joko: Oh, gitu ya Jon?

Jono: Iya Jok, namanya aja wakil rakyat, sudah pasti mewakili.

Joko: Hahah... iya juga ya jon.

Tugas :

1. Tuliskanlah pokok-pokok anekdot diatas!
2. Identifikasilah penyebab kelucuan anekdot diatas.
3. Simpulkanlah makna tersirat dalam anekdot.

Jawaban:

1. Pokok-pokok anekdot yaitu:

- a. Partisipan : Joko dan Jono.
- b. Peristiwa penting : Pada suatu hari joko melihat jono sedang asyik tidur dibawah pohon mangga.
- c. Latar : Dibawah pohon mangga.

2. Penyebab kelucuaan Anekdot yaitu : saat joko dan Jono berbincang sebagai berikut :

Jono : Wakil Rakyat aja kerjanya tidur tapi duit mengalir

Joko : Tapi kita kok enggak ya Jon?

Jono: Iya, soalnya udah diwakilkan sama wakil rakyat

3. Makna tersirat dalam anaekdot yaitu:

Bekerjalah agar mendapatkan uang halal jangan makan gaji buta, jangan seperti wakil rakyat lebih besar hasil dari pada kerjanya.

Absen kelas Kontrol (Ak)

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Annisa	1.
2.	Ardina Fazrina	2.
3.	Desi Fitri Yeni	3.
4.	Mhd. Abdul Hafis	4.
5.	Putri Ceciliza	5.
6.	Rica Adisti	6.
7.	Suliz Junia	7.
8.	Rahmadina br. Sibarani	8.
9.	Dini Agum	9.
10.	Dina Syahfitri	10.
11.	Mutiara Sinta Bella	11.
12.	Rahmadina br. Sibarani	12.
13.	Ria Gusriawati Nasution	13.
14.	Natasya Ananda	14.
15.	Intan Suryani	15.
16.	Rahmadhani	16.
17.	Eka Widya Reta	17.
18.	Sindy Pradun	18.
19.	Ra Mira Fadillah	19.
20.	Abdul Azis Arefa	20.
21.	Zahratul Mukaroma	21.
22.	Indah Rahma Oita	22.
23.	Ena Rahmadani	23.
24.	Dedi Susanto	24.
	Dira Wanto	25.
	Ena Rahmawati	26.
	Rahmawati	27.
	Nilam Rahayu	28.
	Puspita Sari	29.
	Rahayu Syahfitri	30.
	Riana Putri	31.
	Sani azhar	32.
	Pranita Dewi	33.
	Tiara Hanun	34.
	Zahratul Mukaddimah	35.

Diketahui
 Guru Mata Pelajaran

 (RIFA Kartika, S.Pd.)

Nama : RICHIA ARDISTI
Kelas : X^{AK}
B. studi : B. Indonesia

Tidur Duit Mengalir

Pada suatu hari, Joko melihat Jono sedang asik tidur di bawah pohon mangga lalu Joko membangunkannya dan bertanya.

Joko : Jon ngapain kamu tidur di bawah pohon?
Jono : Ya tuh, siapa tahu dapat duit
Joko : Loh, kok gitu Jon?
Jono : Waktu rakyat aja kerjanya tidur tapi duit mengalir
Joko : Tapi kita kok enggak ya Jon
Jono : Iya, Soalnya diwakilin sama wakil rakyat
Joko : Oh gitu ya Jon
Jono : Iya jok, Plamannya juga wakil, Ya pasti mentakili
Joko : Hahahahaha, Iya juga ya Jh.

Soal

1. Datalah pokok - pokok anekdot
Jawab : Joko, Jono. Lataranya Iya soalnya diwakilin sama wakil rakyat.
Partisipan : pada suatu hari, Joko melihat Jono sedang asik tidur di bawah pohon mangga lalu Joko membangunkannya dan bertanya.
2. Identifikasi Penyebab Anek dot
Jawab : Karena Ceritanya Menarik, menghibur dan lucu.

$$\frac{5}{2} \\ \frac{5}{2} \times 100 = 250,5$$

Gambar siswa kelas Kontrol mengerjakan Soal mengevaluasi anekdot dari aspek makna tersirat.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Yenni Eria Hasibuan
NPM : 1302040158
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit kumulatif : 142SKS

IPK : 3,07

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>K. Au 9/10-2017 AB</i>	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Visualization, Auditory, Kinesthetic</i> (VAK) dalam Kemampuan Siswa Mengidentifikasi Penyebab Kelucuan Video <i>Anekdot Tidak Duit Mengalir</i> oleh Siswa Kelas X SMK PAB 3 Medan Estate T.P 2017-2018	<i>10/11/17</i>
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW) terhadap Kemampuan Menyajikan Teks Anekdot Berjudul <i>Cara Keledai Membaca Buku</i> Kedalam Pola Penyajian Prosa oleh Siswa Kelas X SMK PAB 3 Medan Estate T.P 2017-2018	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Complete Sentenc</i> terhadap Kemampuan Menentukan Argumen pada Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas X SMK PAB 3 Medan Estate T.P 2017-2018	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 November 2017
Hormat Pemohon,

Yenni Eria Hasibuan
Yenni Eria Hasibuan

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Yenni Eria Hasibuan
NPM : 1302040158
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul selbagai berikut :

Pengaruh Model Pembelajaran Visualization, Auditory, Kinestetik VAK) dalam Kemampuan Siswa Mengidentifikasi Penyebab Kelucuan Video Anekdote
Tidur Duit Mengalir oleh Siswa Kelas X SMK PAB 3 Medan Estate
T.P 2017-2018

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 November 2017
Hormat Pemohon,

Yenni Eria Hasibuan

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :- Asli untuk Dekan/Fakultas
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 511 /II.3/UMSU-02/F/2017
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Yenni Eria Hasibuan**
N P M : **1502040158**
Program Studi : **Pend. Bahasa & Sastra Indonesia**
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran
Visualization, Auditory, Kinestetis (VAK)
dalam Kemampuan Siswa Mengidentifikasi
Penyebab Kelucuan Video Anekdote Tidur
Duit Mengalir oleh Siswa Kelas X SMK PAB
3 Medan Estate T.P. 2017-2018.**

Pembimbing : **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **11 Nopember 2018**

Medan, 22 Shafar 1439 H
11 Nopember 2017 M



Wassalam
Dekan

Yenni Eria Nst, M.Pd.
NIDN : 0115057302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webseite : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

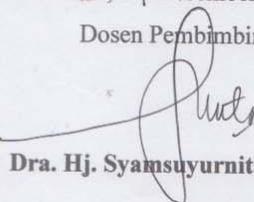
Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Yenni Eria Hasibuan
NPM : 1302040158
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) dalam Kemampuan Mengidentifikasi Penyebab Kelucuan Video Anekdote *Tidur Duit Mengalir* oleh Siswa Kelas X SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2017-2018

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 07 Desember 2017

Dosen Pembimbing


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

acc. seminar
6/12/2017



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, Desember 2017

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Yenni Eria Hasibuan
NPM : 1302040158
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) dalam Kemampuan Mengidentifikasi Penyebab Kelucuan Video Anekdote *Tidur Duit Mengalir* oleh Siswa Kelas X SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.
Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy),
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy),
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu.
Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,

Yenni Eria Hasibuan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

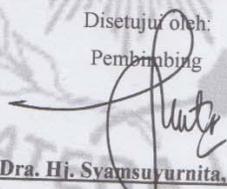
Nama : Yenni Eria Hasibuan
NPM : 1302040158
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) dalam Kemampuan Mengevaluasi Anekdote *Tidur Duit Mengalir* dari Aspek Makna Tersirat oleh Siswa Kelas X SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2017-2018

sudah layak disidangkan.

Medan, / Maret 2018

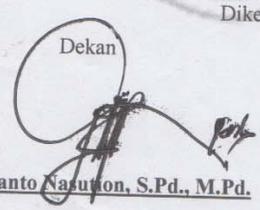
Disetujui oleh:

Pembimbing


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan


Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

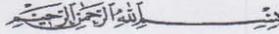
Ketua Program Studi


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Sabtu Tanggal 16, bulan Desember, tahun 2017 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama : Yenni Eria Hasibuan
NPM : 1302040158
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK) dalam Kemampuan Mengidentifikasi Penyebab Kelucuan Video Anekdote *Tidur Duit Mengalir* oleh Siswa Kelas X SMK PAB 3 Medan Estate T.P 2017-2018

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan Saran
Judul	
Bab I.	
Bab II	
Bab III	Perbaiki alur penelitian
Daftar Pustaka	
Mekanik Penulisan	Perbaiki tata cara penulisan kutipan

B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
 Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Aisyah Aztry, M.Pd.

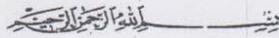
Pembahas

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Sabtu Tanggal 16, bulan Desember, tahun 2017 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama : Yenni Eria Hasibuan
NPM : 1302040158
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK) dalam Kemampuan Mengidentifikasi Penyebab Kelucuan Video Anekdote *Tidur Duit Mengalir* oleh Siswa Kelas X SMK PAB 3 Medan Estate T.P 2017-2018

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan Saran
Judul	
Bab I	
Bab II	<i>Isi Bab Diperbaiki</i>
Bab III	
Daftar Pustaka	
Mekanik Penulisan	

B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
 Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Pembimbing

Dra. Hj. Samsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Aisyah Aztry, M.Pd.

Pembahas

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Yenni Eria Hasibuan
N.P.M : 1302040158
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) dalam Kemampuan Mengevaluasi Anekdote *Tidur Duit Mengalir* dari Aspek Makna Tersirat oleh Siswa Kelas X SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2017-2018

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 16, bulan Desember, tahun 2017.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

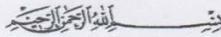
Medan, 30 Desember 2017

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Yenni Eria Hasibuan
N.P.M : 1302040158
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) dalam Kemampuan Mengevaluasi Anekdote *Tidur Duit Mengalir* dari Aspek Makna Tersirat oleh Siswa Kelas X SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 29 Desember 2017

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Yenni Eria Hasibuan

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Bapak Ketua
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Yenni Eria Hasibuan
N P M : 1302040158
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum dibawah ini :

Pengaruh Model Pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) dalam
Kemampuan Mengidentifikasi Video Anekdot *Tidur Duit Mengalir* oleh
Siswa Kelas X SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran
2017-2018

Menjadi

Pengaruh Model Pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) dalam
Kemampuan Mengevaluasi Anekdot *Tidur Duit Mengalir* dari Aspek Makna Tersirat
oleh Siswa Kelas X SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran
2017-2018

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 2 Desember 2017

Hormat saya,

Yenni Eria Hasibuan

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi
Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd



Unggul, Cerdas & Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 18 /II.3/UMSU-02/F/2018 Medan, 17 Rab. Akhir 1439 H
Lamp : --- 05 Januari 2018 M
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada : Yth, Bapak/Ibu Kepala
SMK PAB 3 Medan Estate
di-
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Sekolah Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Yenni Eria Hasibuan**
N P M : 1302040158
Program Studi : Pend. Bahasa & Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran Visualization Auditory Kinestetik (VAK) dalam Kemampuan Mengevaluasi Anekdot Tidur Duit Mengalir dari Aspek Makna Tersirat oleh Siswa Kelas X SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2017/2018.**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Wassalam
Dekan

Dr. Elfrianto Nst, S.Pd, M.Pd.
NIDN : 0115057302



PERSATUAN AMAL BAKTI (PAB)
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK (BM) PAB 3 MEDAN ESTATE

Program Keahlian : - Adm.Perkantora Akreditasi B
-Akuntansi Akreditasi B

NDS : 530710201-NSS: 344070106004-NPSN : 10214053-SIOP : 421/9618/PDM/2015,30 Desember 2015
Jl.Mesjid No.1 Medan Estate Kec.Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang (061)7347662 Kode Pos 20371

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : K.3/C/ 118-F/PAB/1/2018

Kepala Sekolah SMK PAB 3 Medan Estate, dengan ini menerangkan bahwasanya yang tersebut dibawah ini :

Nama : YENNI ERIA HASIBUAN
NPM : 1302040158
Program Studi : Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia

Adalah benar telah mengadakan penelitian di SMK PAB 3 Medan Estate , sehubungan dengan Judul Penelitian " **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN VISUALIZATION AUDITORY KINESTETIC (VAK) DALAM KEMAMPUAN MENGEVALUASI ANEKDOT TIDUR DUIT MENGALIR DARI ASPEK MAKNA TERSERAT OLEH SISWA KELAS X SMK PAB 3 MEDAN ESTATE TAHUN PELAJARAN 2017/2018** " dilaksanakan pada tanggal, 11 Januari s/d 30 Januari 2018 dan sejauh pengamatan kami telah dilaksanakan dengan baik.

Penelitian ini dapat kami setujui sehubungan dengan permohonan izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 18/II.3-AU/UMSU-02/F/2018, tanggal, 05 Januari 2018.

Demikianlah Surat Keterangan penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan Estate, 30 Januari 2018
Kepala Sekolah
DRS.H.AMALUDDIN,MM
NIR : 91 02 0053

d.f. TINGKAT SIGNIFIKANSI

dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619

2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558

40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421

78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390

Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel (n)	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Yenni Eria Hasibuan
Tempat/Tanggal lahir: Tanjung Balai, 08 Januari 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : Ke 1 dari 3 bersaudara
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat Rumah : Jalan Tuasan Gang Aman
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2. Nama Orang Tua

Ayah : Lokot Hasibuan
Ibu : Rohana Marpaung
Alamat Rumah : S.s Dengki, Kec. Sei Tualang Raso. Tanjung Balai

3. Jenjang Pendidikan

2001-2007 : SD Negeri 135563 Tanjung Balai
2007-2010 : SMP Negeri 6 Tanjung Balai
2010-2013 : SMA Negeri 2 Rantau Selatan
2013-2018 : Tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, // Maret 2018

Hormat Saya



Yenni Eria Hasibuan

